

Revisi Skripsi Adistiya Tasya Terbaru-1

by - -

Submission date: 09-Oct-2023 01:42AM (UTC-0400)

Submission ID: 2190044144

File name: Revisi_Skripsi_Adistiya_Tasya_Terbaru-1.docx (4.83M)

Word count: 19231

Character count: 135621

**KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG KENAIKAN BBM PERTALITE
PADA PERTAMINI DI DESA LABAN KULON
(Studi Tentang Kebijakan Pemerintah Tahun 2022)**

SKRIPSI



Oleh:

ADISTIYA TASYA REGITA
NPM: 19520015

**²
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2023**

**KEBIJAKAN PEMERINTAH TENTANG KENAIKAN BBM PERTALITE
PADA PERTAMINI DI DESA LABAN KULON
(Studi Tentang Kebijakan Pemerintah Tahun 2022)**

**3
SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya**

OLEH:

ADISTIYA TASYA REGITA

NPM: 19520015

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

2023

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kebijakan Pemerintah Tentang Kenaikan BBM Peralite Pada
Pertamini Di Desa Laban Kulon
(Studi Tentang Kebijakan Pemerintah Tahun 2022)

Nama : Adistiya Tasya Regita

NPM : 19520015

2
Skripsi ini Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing
Untuk Diujikan

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr.Triana Dianita Handayani,S.Pi.,S.E.,M.Si **Putu Ari Saruhum Hasibuan, M.IP**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan dewan penguji sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya pada:

Hari / Tanggal : Rabu / 26 Juli 2023

Pukul : 10.00 – 12.00

Dosen Penguji,

1. Dr. Yenik Pujowati, S. AP., M.AP (.....)

2. Galang Geraldny, S.IP., ²⁷M.IP (.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Dr. Mangihut Siregar, M.Si

3 PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Adistiya Tasya Regita

NPM : 19520015

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya maka bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, Juli 2023

Yang membuat pernyataan

Adistiya Tasya Regita

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas Berkat Dan Karunia-Nyalah Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Skripsi Dengan Judul **“Kebijakan Pemerintah Tentang Kenaikan BBM Peralihan Pada Pertamina Di Desa Laban Kulon (Studi Tentang Kebijakan Pemerintah Tahun 2022)”**. Penulisan skripsi ini diajukan dalam rangka memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, motivasi, saran, kritik dan doa dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih khususnya kepada ayah ibu yang selalu memberikan motivasi, semangat dan doa bagi penulis. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp. THT-KL(K) Selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberi kesempatan untuk menjadi bagian Civitas Akademika Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dr. Mangihut Siregar, M.Si selaku Dekan Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah menyediakan berbagai fasilitas sebagai penunjang pembelajaran selama saya mengikuti perkuliahan dan selaku dosen penguji yang telah sabar untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
3. Galang Gerald, S.IP., M.IP Selaku Dosen Wali yang telah memberikan masukan dan bimbingan kepada penulis supaya skripsi selesai tepat waktu.
4. Dr. Triana Dianita Handayani, S.Pi., S.E., M.Si selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah sabar untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis pada saat ujian
5. Putu Ari Saruhum Hasibuan, M.IP selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah sabar untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi penulis pada saat ujian
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.

7. Bambang Erwanto selaku ayah penulis yang selalu menyayangi mencintai penulis dengan apapun yang terjadi keadaannya dan selalu support apapun dihidup penulis dan membimbing apapun itu tanpa lelah untuk penulis dan selalu berkerja keras untuk membahagiakan penulis.
8. Nanik Lasa selaku ibu penulis yang selalu menyayangi mencintai penulis dengan apapun yang terjadi keadaannya dan selalu support apapun dihidup penulis dan membimbing apapun itu tanpa lelah untuk penulis dan selalu berkerja keras untuk membahagiakan penulis.
9. Thendrya Dan Michelle, selaku adek penulis yang selalu memberikan support kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Ista dan Yoga selaku teman-teman penulis yang selalu memberikan support, dan pemikiran positif agar penulis segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Tommy selaku sahabat penulis yang senantiasa memberikan support dan menemani oenulis dalam menyelesaikan masalah skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan waktu yang dimiliki Penulis. Tetapi Penulis berharap skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Surabaya, Juli 2023

Penulis

Adistiya Tasya Regita

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Kebijakan Pemerintah Tentang Kenaikan BBM Peralite Pada Pertamina Di Desa Laban Kulon (Studi Tentang Kebijakan Pemerintah Tahun 2022) bertujuan untuk Pemahaman terhadap cara masyarakat mengetahui kenaikan harga jual pertalite di Desa Laban Kulon Gresik dan Pemahaman terhadap respon masyarakat dengan naiknya harga jual BBM Peralite di Desa Laban Kulon Gresik. Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Laban Kulon Gresik. Jumlah sampelnya adalah 10 orang masyarakat Desa Laban Kulon Gresik. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara. Hasil analisa Seluruh masyarakat sudah mengetahui harga kenaikan dari BBM. Dalam hal ini bisa dilihat mengenai kebijakan perubahan BBM yang diumumkan Peralite oleh pejabat negara pada 4 September 2022. Harga BBM yang tadinya hanya Rp.7.650 per liter naik menjadi Rp.10.000 per liter. Pun juga dengan harga solar subsidi dari Rp Rp.6.800 per liter, harga liter. Upaya yang bisa dilakukan bersama sama dalam penghematan bahan bakar, yaitu masyarakat yang memang tidak terlalu menggunakan penggunaan BBM seperti menggunakan motor untuk bepergian dalam jarak yang lumayan dekat dan bisa dijangkau dengan jalan kaki, maka masyarakat sebaiknya melakukan hal tersebut dengan jalan kaki agar bahan bakar yang digunakan pun tidak cepat habis.

Kata Kunci: Respon Masyarakat, BBM, Peralite, dan Eceran

ABSTRACT

The research entitled government policy on increasing the selling price of pertalite in Laban Kulon village (study of government policy in 2022) aims to understand how the community knows about the increase in the selling price of pertalite in Laban Kulon Gresik Village and understanding of the community's response to the increase in the selling price of Peralite fuel in Laban Kulon Gresik Village. The research method used in this thesis uses qualitative research methods. The population in this study is the people of Laban Kulon Gresik village. The number of samples is 10 people from the village of Laban Kulon Gresik. The data collection method in this study was interview. Results of analysis All people already know the price increase of fuel. In this case, you can see the fuel change policy announced by Peralite by state officials on 4 September 2022. The price of fuel, which was only Rp. 7,650 per liter, has increased to Rp. 10,000 per liter. Even with the price of subsidized diesel fuel from Rp. 6,800 per liter, the price of a liter. Efforts that can be made together in saving fuel, namely people who are not too concerned with using fuel, such as using a motorcycle to travel a fairly close distance and can be reached on foot, so people should do this on foot so that the fuel it doesn't run out quickly.

Keywords: Community Response, BBM, Peralite, and Retail

7 DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
7 BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kajian Teori	12
2.2.1 Teori Kebijakan Publik	12
2.2.2 Kebijakan Kenaikan BBM Berdasarkan peraturan kebijakan kenaikan harga berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 218.K/MG.02/MEM.M/2022 tentang Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan	21
2.2.3 Kenaikan Bahan Bakar Minyak	22
2.2.4 Respon Masyarakat	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis Penelitian	30
3.2 Fokus Penelitian	30

15		
3.3	Lokasi Penelitian.....	31
3.4	Subjek Penelitian.....	32
3.5	Kehadiran Peneliti.....	32
3.6	Sumber Data.....	32
3.7	Teknik Pengumpulan Data.....	33
38	Teknik Analisis Data.....	35
		29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		38
4.1	Kabupaten Gresik.....	38
4.2	Desan Laban Kulon.....	39
4.3	Temuan Data dan Analisis.....	40
4.3.1	Identitas Responden.....	41
4.2.2	Cara Masyarakat Mengetahui Kenaikan Harga Jual Peralite Di Desa Laban Kulon Gresik.....	42
4.2.3	Respon Masyarakat Dengan Adanya Kenaikan Harga Jual Peralite Di Desa Laban Kulon Gresik.....	45
		19
4.4	Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....		60
5.1	Kesimpulan.....	60
5.2	Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Identitas Responden	41
Tabel 4.2 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?”	43
Tabel 4.3 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana dengan harga di SPBU?”	44
Tabel 4.4 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?”	46
Tabel 4.5 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?”	48
Tabel 4.6 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?”	50
Tabel 4.7 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?”	52
Tabel 4.8 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?”	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

⁶ Kebijakan publik menunjuk pada keinginan penguasa atau pemerintah yang idealnya dalam masyarakat demokratis merupakan cerminan pendapat umum (opini publik). Untuk mewujudkan keinginan tersebut dan menjadikan kebijakan efektif, diperlukan sejumlah hal. Pertama, adanya perangkat hukum berupa peraturan perundang-undangan sehingga publik dapat mengetahui kebijakan yang telah diputuskan. Kedua, kebijakan ini juga harus jelas struktur pelaksana dan pembiayaannya. Ketiga, diperlukan adanya kontrol publik, yakni mekanisme yang memungkinkan publik mengetahui kebijakan ini yang dalam pelaksanaannya mengalami penyimpangan atau tidak.¹

³⁶ Sifat kebijakan publik sebagai arah tindakan dapat dipahami secara lebih baik bila konsep ini dirinci menjadi beberapa kategori. Kategori-kategori itu antara lain adalah tuntutan-tuntutan kebijakan (*policy decisions*), pernyataan-pernyataan kebijakan (*policy statements*),⁵¹ hasil-hasil kebijakan (*policy outputs*), dan dampak-dampak kebijakan (*policy outcomes*). Easton memberikan definisi kebijakan publik sebagai *the authoritative allocation of values for the whole society* atau sebagai pengalokasian nilai-nilai secara paksa kepada seluruh anggota masyarakat. Laswell dan Kaplan juga mengartikan kebijakan publik sebagai *projected program of goal*,

³²
¹ Ir. Antonius Tarigan,³¹ 19, *Mencermati Dampak Kebijakan Publik Dalam Program Penanggulangan Kemiskinan*, Program Doktor FISIP Universitas Indonesia, Konsentrasi Kebijakan Publik

value, and practice atau sesuatu program pencapaian tujuan, nilai-nilai dalam praktek- praktek yang terarah.²

¹⁶ Contoh yang dapat menjelaskan teori ini adalah kebijakan subsidi BBM dimana sebenarnya kebijakan tersebut memang berdimensi terhadap kesejahteraan masyarakat akan tetapi sebenarnya ¹⁶ yang paling diuntungkan adalah para konglomerat yang memiliki industri, merekalah sebenarnya yang paling diuntungkan atas adanya kebijakan tersebut. Masyarakat telah di manipulasi pemahamannya terhadap subsidi BBM, terjadi distorsi informasi dalam pemahaman masyarakat.³

Dalam rangka menjaga stabilitas harga BBM, diperlukan berbagai formulasi strategi kebijakan yang bisa diambil oleh pemerintah. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah diharapkan melanjutkan kebijakan transformasi secara bertahap dari subsidi berbasis komoditas menjadi subsidi berbasis orang/penerima manfaat. Kebijakan transformasi subsidi energi ini dilaksanakan dalam rangka menuju skema perlindungan sosial yang menyeluruh. Dengan kebijakan subsidi/bantuan berbasis target sasaran, diharapkan pengelolaan subsidi energi lebih tepat sasaran dan lebih efektif dalam pencapaian sasaran penurunan kemiskinan dan ketimpangan.

Subsidi energi terdiri ⁴⁹ atas subsidi BBM dan LPG tabung 3 kg, serta subsidi listrik. Pada periode tahun 2017-2020, realisasi subsidi energi mengalami

³² ² Ir. Antonius Tarigan ³¹ 2019, Mencermati Dampak Kebijakan Publik Dalam Program Penanggulangan Kemiskinan, Program Doktor FISIP Universitas Indonesia, Konsentrasi Kebijakan Publik ²⁰

³ Taufiqurokhman, 2014, Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggungjawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers)

perkembangan yang cenderung fluktuatif, terutama dipengaruhi perkembangan asumsi dasar ekonomi makro dan kebijakan besaran subsidi tetap untuk minyak solar.

Salah satu pendorong kenaikan harga BBM adalah harga minyak mentah dunia yang tembus lebih dari USD100 per barel pada Maret 2022 dan masih bertahan hingga saat ini. Direktur Center of Economic and Law Studies (CELIOS), Bhima Yudhistira menilai, harga BBM Pertamina sebaiknya ditahan dulu karena masih banyak skema dana kompensasi dari APBN ke Pertamina sebagai cara menahan kenaikan BBM nonsubsidi.⁴ Penggunaan BBM Pertamina akhir-akhir ini cenderung meningkat, bahkan mencapai 21% terhadap total konsumsi bahan bakar. Adapun konsumsi bahan bakar minyak didominasi oleh Peralite sebesar 78%, sementara Pertamina turbo sebesar 1%. Jika dibanding dengan total konsumsi BBM nasional, maka porsi konsumsi BBM Pertamina terus meningkat mendekati 14%.⁵ Sebelumnya sejumlah pihak mendorong Pertamina untuk segera menaikkan BBM Pertamina. Bahkan Kementerian ESDM telah menetapkan harga keekonomian atau batas atas harga BBM RON 92 pada Maret 2022 mencapai Rp14.562 per liter dan pada April 2022 harga keekonomiannya diprediksi Rp16.000 per liter.⁶

⁴ Dwi Aditya Putra, 2022, Efek Domino Dampak Kenaikan Harga Pertamina terhadap Perekonomian, [tirto.id, https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/efek-domino-dampak-kenaikan-harga-pertamax-terhadap-perekonomian-gqtD](https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/efek-domino-dampak-kenaikan-harga-pertamax-terhadap-perekonomian-gqtD), diakses pada 20 Januari 2023

⁵ Iqbal Dwi Purnama, 2022, Harga Pertamina Naik Jadi Rp 12.000 per Liter, [Sindonews.com, https://www.google.com/amp/s/ekbis.xindonews.com/newsread/730813/34/harga-pertamax-naik-jadi-rp12000-per-liter-simak-curhatan-driver-ojol-1648818259](https://www.google.com/amp/s/ekbis.xindonews.com/newsread/730813/34/harga-pertamax-naik-jadi-rp12000-per-liter-simak-curhatan-driver-ojol), diakses pada 20 Januari 2023

⁶ Verda Nano Setiawan, 2022, Harga Pasar Pertamina Bisa Rp 16.000, Nombok Pertamina Membesar, [cnbcindonesia.com, https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/news/20220328091252-4-326445/harga-pasar-pertamax-bisa-rp16000-nombok-pertamina-membesar/amp](https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/news/20220328091252-4-326445/harga-pasar-pertamax-bisa-rp16000-nombok-pertamina-membesar/amp), diakses pada 20 Januari 2023

Dalam rangka menjaga stabilitas harga BBM, diperlukan berbagai formulasi strategi kebijakan yang bisa diambil oleh pemerintah. Untuk mengatasi tantangan tersebut, pemerintah diharapkan melanjutkan kebijakan transformasi secara bertahap dari subsidi berbasis komoditas menjadi subsidi berbasis orang/penerima manfaat. Kebijakan transformasi subsidi energi ini dilaksanakan dalam rangka menuju skema perlindungan sosial yang menyeluruh. Dengan kebijakan subsidi/bantuan berbasis target sasaran, diharapkan pengelolaan subsidi energi lebih tepat sasaran dan lebih efektif dalam pencapaian sasaran penurunan kemiskinan dan ketimpangan.

Langkah pemerintah mempertahankan harga BBM Pertamina di bawah harga keekonomiannya dengan alasan untuk menjaga inflasi dan mempertahankan daya beli masyarakat. Wakil Ketua Komisi VII DPR RI, Eddy Soeparno berpandangan bahwa jenis BBM Pertamina ini tidak pantas untuk disubsidi terus oleh pemerintah, karena dikonsumsi oleh orang mampu dengan kendaraan mewah. Sebaliknya subsidi BBM harus dirasakan masyarakat menengah ke bawah sehingga langkah menaikkan harga ini sangat didukungnya.⁷ Komisaris Utama PT Pertamina, Basuki Tjahaja Purnama, menegaskan Pertamina tidak mengharapkan keuntungan yang diambil dari kenaikan harga BBM Pertamina.⁸

Respon masyarakat adalah suatu tanggapan atau reaksi baik secara positif maupun negatif yang berasal dari sifat masyarakat secara langsung maupun tidak

⁷ Merdeka.com. 2022. Kebijakan pembatasan, DPR Sebut BBM Subsidi Bukan Buat Orang Kaya. <https://www.merdeka.com/uang/kebijakan-pembatasan-dpr-sebut-bbm-subsidi-bukan-buat-orang-kaya.html>. Diakses pada 24 Mei 2023

⁸ Insi Nantika Jelita, 2023. Harga Pertamina Naik, Ahok: Pertamina Tak Nyari Untung. <https://www.google.com/amp/s/www.medcom.id/amp/GNIW9nmK-harga-pertamax-naik-ahok-pertamina-tak-nyari-untung>, diakses pada 24 Mei 2023

langsung bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kebutuhan mempertahankan diri, dan memperjuangkan harapan-harapannya.

Pentingnya membahas terkait kebijakan kenaikan BBM adalah dengan adanya pemulihan ekonomi dalam era new normal pasca pandemi covid-19 dan sulitnya masyarakat Indonesia dalam mencari penghasilan, adanya kebijakan baru pada 3 september 2022 yaitu kenaikan harga BBM terutama pertalite menjadi Rp 10.000 per liter membuat penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut terkait kebijakan kenaikan harga BBM, penulis lebih membahas bagaimana respon masyarakat dengan adanya kebijakan kenaikan BBM ini. Hal ini didukung dengan beberapa respon yang ditunjukkan oleh masyarakat Indonesia di beberapa daerah.

Respon masyarakat terkait naiknya BBM ditunjukkan berdasarkan data analyst Continuum Data Indonesia dari Natasha Yulian yang mengatakan bahwa 92% masyarakat Indonesia memberikan respon negatif terhadap kenaikan harga BBM. Data tersebut diperoleh dari 891 ribu perbincangan mengenai BBM dari 424 ribu akun twitter dari tanggal 29 Agustus sampai dengan 11 September 2022. Masyarakat memberikan respon dengan mengatakan bahwa ekonomi masih belum sepenuhnya pulih dari pandemi tetapi sudah dihantam oleh kenaikan harga BBM.⁹

Kenaikan harga BBM menimbulkan kekecewaan pada masyarakat, Iman Kurniawan salah satu waga Jakarta Timur mengaku kecewa dengan keputusan pemerintah yang secara mendadak menaikkan harga BBM. Hal tersebut juga

⁹ Despian Nurhidayat, 2022, 92% Masyarakat Berikan Respon Negatif Terhadap Kenaikan Harga BBM, <https://mediaindonesia.com/ekonomi/522931/92-masyarakat-berikan-respons-negatif-terhadap-kenaikan-harga-bbm>, diakses pada 17 Juli 2023

diungkapkan oleh Adi yang mengaku kecewa dengan kenaikan harga BBM yang menjadi Rp 10.000 per liter untuk pertalite. Adi menjelaskan bahwa kenaikan harga BBM saat ini sangat besar apalagi untuk masyarakat kecil seperti dirinya. Hal serupa juga diungkapkan oleh Ferin yang merupakan masyarakat pengguna bahan bakar pertalite. Feri mengungkapkan bahwa sangat menyayangkan kebijakan pemerintah dengan kenaikan BBM karena dampaknya pasti akan lebih luas seperti sembako juga ikut naik. Rayyan seorang ojek online mengaku sempat bingung dengan harga BBM yang baru dan terjadi kenaikan harga BBM, Rayyan memberikan respon negatif dan mengatakan kenaikan harga BBM kurang tepat dengan penghasilannya yang pas-pasan. Rayyan juga mengatakan bahwa penghasilan tidak menambah bahan bakar justru menambah¹⁰

Kenaikan harga BBM membuat 200 massa dari Gerakan Penolak Lupa (Gepal) Gresik menggelar aksi damai di depan Kantor DPRD Gresik. Massa menyampaikan orasi dengan tuntutan utama penolakan terhadap kenaikan BBM. Massa aksi menganggap kebijakan pemerintah dengan mencabut subsidi BBM sehingga harga BBM menjadi naik merupakan sebuah kebijakan yang sama sekali tidak berpihak kepada rakyat, terutama rakyat miskin yang ada di negeri ini. Meskipun alasan pemerintah dalam mengeluarkan kebijakan adalah adanya kenaikan harga minyak mentah dunia dan untuk mendukung daya beli masyarakat dengan cara memberikan bantuan atas kenaikan harga BBM, massa tetap

¹⁰ Malvyandie Haryadi, 2022, Beragam Respon Warga Soal Naiknya Harga BBM: Bingung Hingga Keluhkan Pendapatan Tak Ikut, <https://www.tribunnews.com/nasional/2022/09/03/beragam-respons-warga-soal-naiknya-harga-bbm-bingung-hingga-yang-keluhkan-pendapatan-tak-ikut-naik>, diakses pada 17 Juli 2023

menganggap pemerintah tidak berpikir jernih dan rasional dengan melihat situasi yang terjadi di tengah masyarakat saat ini.¹¹

Respon masyarakat terkait naiknya harga BBM juga diungkapkan oleh beberapa masyarakat Gresik yaitu salah satu sopir angkutan kota (Angkot), Rosmiadi mengaku kenaikan harga BBM ini sangat memberatkan, pengeluaran naik. Rosmiadi menyatakan dalam sehari, dia mengisi BBM antara Rp50 ribu sampai Rp70 ribu. Sekarang, mengisi antara Rp100 ribu. Sementara respon berbeda datang dari Didik Kuswandi. Dia mengatakan kenaikan harga BBM sebenarnya tidak ada masalah. Meski begitu, Didik berharap agar kenaikan BBM Subsidi tidak berpenghuni ke kebutuhan pokok. Warga lain, Abdillah menambahkan, dari informasi pemerintah sudah memikirkan dampak dari kenaikan harga BBM. Yakni akan ada bantuan sosial. Abdillah berharap regulasi bansos tunai ini secepatnya bisa selesai sehingga tersalurkan.¹²

Fenomena yang terjadi di Desa Laban Kulon sejauh pengamatan penulis, kenaikan harga jual pertalite eceran jauh lebih tinggi dibandingkan yang dijual di SPBU. Jika di SPBU harganya hanya Rp 10.000 per liter sedangkan di penjual eceran mencapai Rp 12.000 per liter. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu masyarakat di Desa Laban Kulon menyatakan bahwa untuk bahan bakar pertalite di eceran harganya sekitar Rp 11.500 -Rp 12.000 per liter. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut penelitian ini.

¹¹ DPRD Gresik, 2022, DPRD Gresik Menerima Aksi GEPAL Terkait Penolakan Kenaikan BBM, <https://dprd.gresikkab.go.id/berita/dprd-gresik-menerima-aksi-gepal-terkait-penolakan-kenaikan-bbm>, diakses pada 17 Juli 2023

¹² Akmalul Azmi, 2022, BBM Naik Respon Warga Gresik Beragam, <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/426955/bbm-naik-respon-warga-gresik-beragam>, diakses pada 17 Juli 2023

Alasan penulis memilih Desa Laban Kulon Menganti Gresik karena di desa tersebut memiliki jarak dengan SPBU terdekat adalah 1,3 km. berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis, semenjak naiknya pertalite, di SPBU terjadi lonjakan antrian pembeli sehingga masyarakat lebih mengurangi pembelian BBM di eceran. Selain itu, peneliti bertempat tinggal di Desa Laban Kulon, di desa tersebut semenjak mendengar kebijakan kenaikan harga BBM terutama pada pertalite, penulis mendengar banyak keluhan terkait kenaikan harga BBM di Desa Laban Kulon. Masyarakat banyak mengeluh dengan harganya yang semakin tinggi dan kebutuhan sehari-hari juga tinggi.

Adanya kenaikan harga BBM masyarakat memberikan respon negatif dengan lebih mengkritisi pemerintah. Tindakan yang dilakukan oleh masyarakat adalah dengan lebih memilih antri di SPBU dibandingkan dengan membeli BBM di eceran karena harga yang memiliki selisih yang lumayan. Masyarakat tidak melakukan aksi demo ataupun melakukan mogok untuk menggunakan kendaraan karena kendaraan merupakan kebutuhan dari masyarakat. Sehingga masyarakat tetap memilih menggunakan kendaraan hanya saja mengurangi aktivitas yang tidak terlalu penting.

Berdasarkan jabaran diatas, Kebijakan Pemerintah Tentang Kenaikan BBM Pertalite Pada Pertamina Di Desa Laban Kulon (Studi Tentang Kebijakan Pemerintah Tahun 2022). Peneliti ingin melakukan studi kasus untuk melihat kebijakan tentang kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon dan respon masyarakat dengan adanya kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas, rumusan masalah yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan tentang kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon?
2. Bagaimana respon masyarakat dengan adanya kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang masalah, maka penelitian ini bertujuan untuk memahami respon masyarakat akibat kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon melalui pemahaman terhadap dua sub-fokus yaitu

1. Pemahaman terhadap kebijakan tentang kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon
2. Pemahaman terhadap respon masyarakat dengan naiknya BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi perkembangan ilmu politik, khususnya terkait respon masyarakat akibat kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Dengan mengetahui kenaikan harga jual pertalite diharapkan pemerintah mengkaji ulang dengan respon masyarakat yang ditimbulkan, kondisi masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi.

- b. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk masyarakat untuk tetap tanggap akan kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau pengembangan penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan respon masyarakat akibat kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Sarbaini dan Nazaruddin (2023)	Pengaruh Kenaikan BBM terhadap Laju Inflasi di Indonesia	Penelitian menggunakan metode kuantitatif. Sumber data sekunder berasal dari BPS	Subsidi BBM memiliki dampak yang signifikan terhadap inflasi. Hal ini karena kenaikan subsidi pemerintah berdampak pada inflasi, karena ketika subsidi BBM pemerintah rendah, harga BBM naik. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan terhadap inflasi, dikarenakan tingginya inflasi membuat perekonomian masyarakat menurun, tidak sanggup memenuhi kebutuhan hidup serta dapat meningkatkan angka kemiskinan
2.	Davina Putri Ardhita, Najwa Amalia Ilyas, Febryan Saputra, dan Hendra Kurniawan (2022)	Pengaruh Kenaikan BBM terhadap Kehidupan Masyarakat Indonesia	Metode penelitian yang digunakan ialah studi kepustakaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lima negara Timur Tengah yang merupakan pemasok minyak memiliki tensi geopolitik yang tinggi. Hal ini membuat pasar khawatir jika suplai minyak akan berkurang dan berdampak pada harga minyak yang akan meningkat. Kenaikkan harga BBM membuat masyarakat merasakan dampaknya. Sebagai warga negara kita perlu tahu hak dan kewajiban demi menjaga stabilitas bangsa. Dalam kasus kenaikan BBM, hak yang perlu diterima adalah bantuan subsidi BBM, namun bantuan ini tidak

				diperuntukkan untuk semua kalangan. Kewajiban yang perlu dilaksanakan yaitu membiasakan budaya hidup hemat, mengurangi kegiatan diluar rumah dan membudayakan bertransportasi non BBM. Penulis memberikan saran bagi pemerintah dan masyarakat.
3.	Musdalipa (2021)	Pengaruh Harga Bahan Bakar Minyak terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu	Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh harga bahan bakar minyak terhadap pendapatan nelayan di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu

Sumber: Hasil Analisa peneliti

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, terdapat perbedaan yang dijadikan keunikan dari penelitian ini, yang pertama adalah pada metode penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan hanya menggunakan wawancara serta observasi dalam pengambilan datanya. Selain itu juga dampak yang dirasakan masyarakat secara nyata berdasarkan pendapat dari masyarakat itu sendiri.

28

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Teori Kebijakan Publik

Kebijakan publik adalah sebuah fakta strategis daripada fakta politis ataupun teknis. Sebagai sebuah strategi, dalam kebijakan publik sudah terangkum preferensi-preferensi politis dari para aktor yang terlibat dalam proses kebijakan, khususnya pada proses perumusan. Sebagai sebuah strategi, kebijakan publik tidak saja bersifat positif, namun juga negatif, dalam arti pilihan keputusan selalu

bersifat menerima salah satu dan menolak yang lain. Meskipun terdapat ruang bagi win-win dan sebuah tuntutan dapat diakomodasi, pada akhirnya ruang bagi win-win sangat terbatas sehingga kebijakan publik lebih banya pada ranah zero-sum-game, yaitu menerima yang ini, dan menolak yang itu.

Kebijakan publik secara garis besar mencakup tahap-tahap perumusan masalah kebijakan, implementasi kebijakan dan evaluasi kebijakan. Sementara itu, analisis kebijakan berhubungan dengan penyelidikan dan deskripsi sebab-sebab dan konsekuensi-konsekuensi kebijakan publik.¹³

Menurut Frank T. Paine dan William Naumes pada buku *Strategy and Policy Formation: An Integratif Approach* yang dikutip oleh¹⁴ dalam bukunya *Kebijakan Publik, Proses pembentukan kebijakan publik (policy formation)* melibatkan aktivitas pembuatan keputusan yang cenderung mempunyai percabangan yang luas, mempunyai perspektif jangka panjang dan penggunaan sumber daya yang kritis untuk meraih kesempatan yang diterima dalam kondisi lingkungan yang berubah.

Ada perbedaan yang penting yang perlu diperhatikan antara negara-negara berkembang dengan negara-negara maju. Di negara-negara berkembang, struktur pembuatan kebijakan cenderung lebih sederhana dibandingkan dengan negara negara maju. Kecenderungan struktur pembuatan keputusan di negara-negara maju adalah lebih kompleks. Perbedaan ini disebabkan salah satunya adalah oleh aktor-aktor yang terlibat dalam perumusan kebijakan. Di negara berkembang di mana

¹³ Budi Winarno, 2007, *Kebijakan Publik: Teori dan Praktek*, Media Pressindo, Yogyakarta, hal. 30-31.

¹⁴ Ibid, h. 92

perumusan kebijakan lebih dikendalikan oleh elite politik dengan pengaruh masyarakat luas yang sedikit, seperti di Kuba dan Korea Utara, maka proses perumusan kebijakan cenderung lebih sederhana. Sementara itu, di negara-negara Eropa Barat dan Amerika Serikat di mana setiap warga negara mempunyai kepentingan terhadap kebijakan publik negaranya, maka kondisi ini akan mendorong struktur yang semakin kompleks.¹⁵

Dalam pandangan seorang pakar politik David Easton kebijakan publik dapat dilihat sebagai suatu system yang terdiri dari input, conversion, dan output. Dalam konteks ini ada dua variabel makro yang mempengaruhi kebijakan publik, yakni lingkungan domestik dan lingkungan internasional. Baik lingkungan domestik maupun lingkungan internasional/global dapat memberikan input yang berupa dukungan dan tuntutan terhadap sebuah sistem politik. Kemudian para aktor dalam sistem politik akan memproses atau mengkonversi input tersebut menjadi output yang berwujud peraturan dan kebijakan. Peraturan dan kebijakan tersebut akan diterima oleh masyarakat, selanjutnya masyarakat akan memberikan umpan balik/feedback dalam bentuk input baru kepada sistem politik tersebut. Apabila kebijakan tersebut memberikan insentif, maka masyarakat akan mendukungnya.¹⁶

Sebaliknya, apabila kebijakan tersebut bersifat disinsentif, misalnya kenaikan bahan bakar minyak (BBM) atau pajak, maka masyarakat akan melakukan tuntutan baru, berupa tuntutan penurunan harga BBM dan penurunan pajak. Perumusan kebijakan publik adalah inti dari kebijakan publik. Karena disini

³⁵ bid, hal. 123-124

¹⁶ Mohammad Ihsan, 2010, *Kebijakan Publik: Dalam Perspektif Ilmu Politik dan Ilmu Administrasi*, Pustaka Pelajar, Jakarta, hlm. 25.

dirumuskan batas-batas kebijakan itu sendiri. Untuk itu, pertama kali harus disadari beberapa hal hakiki dari kebijakan publik.

David Easton memberikan arti kebijakan publik sebagai pengalokasian nilai-nilai secara paksa (sah) kepada seluruh anggota masyarakat. Berdasarkan definisi ini, Easton menegaskan bahwa hanya pemerintahlah yang secara sah dapat membuat sesuatu pada masyarakatnya dan pilihan pemerintah untuk melakukan sesuatu atau tidak melakukan sesuatu tersebut dirupakan dalam bentuk pengalokasian nilai-nilai pada masyarakat. Hal ini disebabkan karena pemerintah yang masuk ke dalam apa yang oleh Easton disebut sebagai “Authorities in a political system”, yaitu para penguasa dalam sistem politik yang terlibat dalam masalah sehari-hari yang telah menjadi tanggung jawab atau peranannya.¹⁷

Mekanisme pemerintah dalam menetapkan pematokan harga dan menentukan tarif upah dalam menjalankan kebijakan ini, pemerintah sesungguhnya tidak diperkenankan berbuat sewenang-wenang mengikuti kehendaknya sendiri. Akan tetapi, pemerintah mesti melakukan negosiasi, diskusi, dan konsultasi dengan berbagai pihak yang terkait, termasuk dengan pihak pemasok dan penyalur barang.¹⁸

Menurut David Easton, sistem politik adalah sistem interaksi dalam setiap masyarakat didalamnya dibuat alokasi yang mengikat atau bersifat otoritatif diimplementasikan.¹⁹ Easton memandang kehidupan politik sebagai suatu sistem yang terdiri dari aktivitas yang saling berkaitan. Aktivitas itu menemukan

¹⁷ Ibid, hal. 30

¹⁸ Ibid

¹⁹ Varma, 1992, Teori Politik Modern, PT. Raja Grafindo Persada, hal. 27

hubungan-hubungan atau ikatan sistemiknya dari kenyataan bahwa aktivitas itu mempengaruhi bagaimana keputusan otoritatif dirumuskan dan dilaksanakan. Bila kehidupan politik dipandang sebagai suatu sistem aktivitas, maka dijumpai suatu konsekuensi tertentu dari cara melakukan analisis mengenai operasi suatu sistem.

Masukan-masukan (input) yang datang dari ⁸komponen lain dalam sistem merupakan energi bagi sistem itu sendiri yang menyebabkan sistem itu berjalan. Masukan itu dikonversi oleh proses sistem politik sehingga melahirkan kebijakan-kebijakan yang otoritatif. Kebijakan-kebijakan itu mempunyai konsekuensi terhadap sistem politik itu sendiri maupun terhadap masyarakat lingkungannya.²⁰

David Easton mengemukakan beberapa ciri sistem politik:²¹

a. Sifat identifikasi

Untuk membedakan sistem politik dengan sistem sosial lainnya ada beberapa hal yang menjadi perhatian, yaitu:⁸

1) Unit-unit sistem politik

Unit-unit sistem politik adalah aksi-aksi politik yang biasanya membentuk diri dalam peran politik dan kelompok politik. Aksi-aksi politik dimasukkan setiap tindakan yang terkait dengan kekuasaan politik dalam masyarakat.

2) Batas-batas sistem politik

Untuk dapat membedakan antara sistem politik dengan lingkungannya, maka sistem politik mempunyai batas-batas tertentu. Batas suatu sistem politik ditentukan oleh unsur tindakan yang kurang lebih berhubungan dengan

²⁰ Ibid

²¹ Ibid

pengambilan keputusan yang mengikat (otoritatif) bagi suatu masyarakat.

Setiap aksi sosial yang tidak memiliki ciri-ciri ini sudah jelas tidak termasuk ke dalam ⁸ sistem politik.

b. Input dan output sistem politik

Agar sistem politik selalu bekerja melahirkan output, maka setiap sistem politik memerlukan input (masukan) terus-menerus dari masyarakat. Tanpa input suatu sistem politik tidak dapat bekerja, seterusnya tanpa output kita tidak dapat mengidentifikasi pekerjaan yang dilakukan sistem politik tersebut. Salah satu indikator yang memperlihatkan kualitas sistem politik adalah kuantitas dan kualitas input dan output sistem politik tersebut.

c. Diferensiasi suatu sistem

Dalam praktik, tidak memungkinkan suatu sistem politik yang signifikan dimana unit-unit yang sama melakukan aktivitas yang sama pada waktu yang sama.

d. Integrasi sistem politik

Jika unit-unit sistem politik melakukan aktivitas yang berbeda pada waktu yang bersamaan masalah yang muncul adalah bagaimana membawa aktivitas yang berbeda pada waktu yang bersamaan itu ke dalam tingkat artikulasi minimal yang diperlukan bagi sistem politik agar tidak hancur sewaktu memproduksi hasil. Untuk itu, sistem harus memiliki mekanisme (mengintegrasikan) atau yang memadukan merangsang para anggotanya untuk bekerjasama dalam kadar minimal agar mereka dapat mengambil keputusan mengikat.

¹ Sistem politik bukanlah pemikiran ilmu biasa, pemikiran ini lahir dari sebuah gagasan yang mendalam. Sehingga perjalanan politik sebagai suatu bagian

terpenting di dalam kehidupan manusia. Salah satu unsur yang ada pada sebuah negara adalah sistem politik. Sistem politik mengatur bagaimana dinamika proses pengambilan kebijakan dilaksanakan. Oleh karena itu, semakin teratur sistem politik suatu negara apakah semakin efektif pengambilan suatu keputusan dan penyelenggaraan negara. Sistem politik berbeda antara satu negara dengan negara lain dan sistem tersebut bekerja dari prosesnya kematangan di suatu masyarakat.

Berbicara mengenai urusan politik, memanglah tak akan ada habisnya. Karena tujuannya juga banyak dan bercabang sesuai dengan kepentingan masing-masing hal tersebut bukan tanpa alasan. Dari semua tujuan politik pasti mempunyai tujuan bagi kebaikan negaranya. Disamping itu pula ada sistem politik yang berlaku. Sistem politik itu terbentuk karena ada sistem antara infrastruktur dan suprastruktur di dalamnya. Infrastruktur diartikan sebagai masyarakat yang terdiri dari NGO atau LSM, pers dan sebagainya. Sedangkan suprastruktur yaitu lembaga yang ada di dalam pemerintah seperti eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Maka kaitannya dari sistem yang sudah terbentuk memiliki fungsi yang berkaitan untuk menciptakan output kesejahteraan rakyat namun memiliki kepentingan masing-masing.

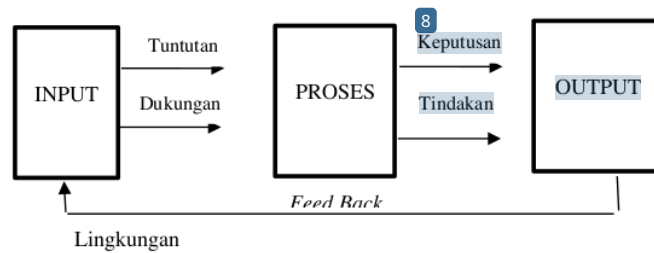
Almond dalam Amelia Haryanti mengatakan bahwa pendekatan struktural fungsional merupakan alat analisis yang diperlukan untuk membahas sistem politik sebagai bagian dari sistem kehidupan manusia. Dengan demikian, bagian dari subsistem merupakan sisi kehidupan manusia.

Menurut David Easton sendiri sistem politik adalah interaksi yang abstrak dari seluruh tingkah laku sosial sehingga nilai-nilai tersebut diabadikan secara

otoritas kepada masyarakat. Easton mengamati kehidupan politik sebagai suatu jalinan interaksi tingkah laku manusia sebagai suatu sistem. Adapun unsur dalam sistem politik merupakan tindakan yang ada hubungannya dengan pembuatan dan pelaksanaan kebijakan. Input dalam sistem politik berupa tuntutan (demand) dan dukungan (support) yang kemudian di konversi dan menjadi output (keputusan atau kebijakan).

Tanpa adanya input sistem politik tidak akan berjalan. Lebih dari itu, tanpa adanya output kita tidak dapat mengidentifikasi pekerjaan yang telah dihasilkan oleh sistem politik. Dalam praktiknya, tidak memungkinkan suatu system politik yang signifikan yang mana komponen yang sama melakukan aktivitas yang sama pada waktu yang bersamaan pula.

Dalam politik, ditemukan beragam tindakan politik dengan perannya masing-masing misalnya, legislatif, eksekutif, yudikatif, partai politik, sampai dengan kelompok kepentingan dan kelompok penekan. Selanjutnya, integrasi dalam sistem. Integrasi dalam sistem sebagai salah satu usaha untuk mengatur kekuatan dan kegiatan system politik. Integrasi dalam suatu sistem politik ini dimungkinkan oleh adanya kesadaran dari anggota suatu mekanisme yang bisa mengintegrasikan bahkan memaksa para anggota untuk bekerjasama walau dalam kadar yang minimal sehingga mereka dapat membuat keputusan yang otoritatif.



Gambar 2.1 Model Teori Sistem David Easton

(Sumber: Easton dalam Miriam Budiarjo)

Dari gambar tersebut terdapat dalam sistem politik secara umum yaitu input, proses, output. Dapat dilihat bahwa bagaimana sistem politik dapat bekerja. Adanya input yang berupa tuntutan dan dukungan, kemudian dilanjutkan dengan konversi dan pada akhirnya menjadi output, berupa keputusan atau kebijakan. Setelah menjadi output, ada umpan balik melalui lingkungan yang kemudian akan kembali mempengaruhi input.

Dari penjelasan di atas bahwasannya aktor-aktor atau pemeran dalam proses perumusan kebijakan merupakan bagian penting yang terintegrasi dalam sistem. Banyak hal yang mempengaruhi sistem para aktor untuk memutuskan arah kebijakan yang ada. Tekanan sosial politik, kondisi ekonomi, komitmen yang sudah terbentuk, waktu yang terbatas merupakan faktor pembuat keputusan. Itu sebabnya banyak kajian yang mengkaitkan produk kebijakan dalam sebuah sistem politik. Secara singkat faktor tersebut dianggap pula sebagai penentu partisipasi politik. Dari penjelasan di atas penulis berasumsi bahwa sebuah sistem dapat bekerja jika sistem yang ada di dalamnya saling berkontribusi satu sama lain untuk kepentingan bersama. Jika salah satu sistem terjadi ketimpangan maka sistem

tersebut tidak akan berjalan sebagaimana mestinya, sehingga tujuan yang ingin dicapai tercerai berai.

Dari pernyataan diatas bahwa suatu negara mempunyai sistem untuk menjalankan roda pemerintahannya dengan adanya sebuah input berupa penghubung komunikasi dari bawah ke atas yakni anggota masyarakat yang menyampaikan tuntutan kepada penguasa politik. Sehingga dapat terjalinnya arus komunikasi informasi yang mengalir dari masyarakat ke penguasa politik. Begitu pula sebaliknya penguasa dapat menjalin komunikasi yang baik dengan menyampaikan kembali pesan-pesan yang diterima dari masyarakat dalam bentuk peraturan atau kebijakan yang diputuskan. Dengan demikian interaksi antara organisasi dengan lingkungannya dapat memberikan pengaruh maupun yang menerima pengaruh menjadikannya sebuah organisasi masyarakat menjadi perumus dan pelaksana usaha mencapai tujuan bersama.

2.2.2 Kebijakan Kenaikan BBM Berdasarkan peraturan kebijakan kenaikan harga berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 218.K/MG.02/MEM.M/2022 tentang Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan

Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang harga jual eceran jenis bahan bakar minyak tertentu dan jenis bahan bakar minyak khusus penugasan. kesatu Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu di titik serah, untuk setiap liternya ditetapkan sebagai berikut:

- a. minyak tanah (kerosene) sebesar Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN); dan
- b. minyak solar (gas oil) sebesar Rp6.800,00 (enam ribu delapan ratus rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB).

Kedua Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan ¹⁸ untuk jenis bensin (gasoline) RON 90 di titik serah, untuk setiap liternya ditetapkan sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB). Ketiga, Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu dan diktum kedua mulai berlaku terhitung sejak tanggal 3 September 2022 pukul 14.30 WIB.

2.2.3 Kenaikan Bahan Bakar Minyak

Pengertian bahan bakar minyak (BBM) Bahan bakar adalah suatu materi apapun yang bisa diubah menjadi energi. Biasanya bahan bakar mengandung energi panas yang dapat dilepaskan dan dimanipulasi. Kebanyakan bahan bakar digunakan manusia melalui proses pembakaran (reaksi redoks) dimana bahan bakar tersebut akan melepaskan panas setelah direaksikan dengan oksigen di udara. Proses lain untuk melepaskan energi dari bahan bakar adalah melalui reaksi eksotermal dan reaksi nuklir (seperti Fisi nuklir atau Fusi nuklir).

Hidro karbon (termasuk di dalamnya bensin dan solar) sejauh ini merupakan jenis bahan bakar yang paling sering digunakan manusia. Bahan bakar lainnya yang bisa dipakai adalah logam radioaktif, makanya dari itu bahan bakar minyak

terutama solar, premium dan pertamax menjadi bahan bakar minyak yg sangat diincar masyarakat luas dan menjadi bahan bakar unggulan yang di beli setiap hari sebagai bahan bakar kendaraan, maka oleh karena itu kenaikan harga bbm sangat berpengaruh terhadap masyarakat terutama golongan menengah kebawah terutama untuk bahan bakar premium.

Bahan Bakar Minyak menurut Undang-undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan gas Bumi (Migas), Pasal 1 ayat (4) yaitu : Bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari minyak bumi. Sedangkan minyak bumi menurut Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi adalah:

Hasil proses alami berupa hidrokarbon yang dalam kondisi tekanan dan temperatur atmosfer berupa fasa cair atau padat, termasuk aspal, lilin mineral, atau Ozokerit dan Bitumen yang diperoleh dari proses penambangan, tetapi tidak termasuk batu bara atau endapan Hidrokarbon lain yang berbentuk padat yang diperoleh dari kegiatan yang tidak berkaitan dengan usaha kegiatan migas” Istilah minyak bumi berasal dari terjemahan bahasa Inggris yaitu Crude Oil, sedangkan istilah gas bumi berasal dari terjemahan bahasa Inggris, yaitu Natural Gas.

Pengertian minyak bumi kita ditemukan dalam pasal 3¹² huruf i The Petroleum (Tax Code, 1997) negara India. Pasal 3 Huruf i berbunyi sebagai berikut: *“Petroleum” means crude oil existing in its natural condition i.e. all kinds of hydrocarbons and bitumens, both in solid and in liquid form, in their natural state or obtained from natural Gas by condensation or extraction, including distillate and*

condensate (when commingled with the heavier hydrocarbons and delivered as a blend at the delivery point) but excluding Natural Gas’. “

Petroleum berarti minyak mentah yang keberadaannya dalam bentuk kondisi alami, seperti semua jenis hidrokarbon bitumen, keduanya baik dalam bentuk padat dan cair, yang diperoleh dengan cara kondensasi (pengembunan) atau digali di dalamnya dengan cara distalasi (sulingan/saringan) (bilamana berkaitan dengan hidrokarbon yang sangat berat yang direktori sebagai bentuk campuran), tetapi tidak termasuk gas alam.”

Unsur utama minyak dan gas bumi adalah hidrokarbon. Hidrokarbon adanya senyawa- senyawa organik di mana setiap molekulnya hanya mempunyai unsur karbon dan hidrogen saja. Karbon adalah unsur bukan logam yang banyak terdapat di alam, sedangkan hidrogen adalah gas tak berwarna, tak berbau, tak ada rasanya, menyesakkan, tetapi tidak bersifat racun, dijumpai di alam dalam senyawa dengan oksigen (kamus besar Bahasa Indonesia, 100:205-301). Bahan-bahan bukan Hidrokarbon ini biasanya dianggap sebagai kotoran karena pada umumnya akan memberikan gangguan pada proses pengolahan minyak bumi dalam kilang minyak dan berpengaruh jelek terhadap mutu produk, adapun produk bahan bakar minyak terdiri atas :

1. Bensin penerbangan
2. Bensin motor
3. Bahan bakar jet
4. Kerosin
5. Solar

6. Minyak diesel dan

7. Minyak bakar

Adapun jenis-jenis bahan bakar dapat dibedakan menjadi tiga menurut wujudnya, yakni cair, padat di antaranya:

1. Bahan bakar cair (BBM)

Minyak (petroleum) berasal dari kata-kata: Petro = rock (batu) dan leum = oil (minyak) Minyak dan gas sebagian besar terdiri dari campuran molekul carbon dan hydrogen yang disebut dengan hydrocarbons

2. Bahan bakar padat adalah suatu materi padat yang dapat diubah menjadi energy.

Contohnya adalah batubara

3. Bahan Bakar Gas

Sedangkan Bahan bakar gas terdapat beberapa daftar jenis-jenis bahan bakar gas yang secara alami didapatkan dari alam:

1. Gas alam

2. Metan dari penambangan batu bara

3. Bahan bakar gas yang terbuat dari bahan bakar padat

4. Gas yang terbentuk dari batu bara

5. Gas yang terbentuk dari limbah dan biom

6. Dari proses industri lainnya (gas blast furnace)

7. Gas yang terbuat dari minyak bumi

8. Gas petroleum cair (LPG)

9. Gas hasil penyulingan

10. Gas dari gasifikasi minyak

11. Gas dari proses fermentasi

Bahan bakar bentuk gas yang biasa digunakan adalah gas petroleum cair (LPG), gas alam, gas hasil produksi, gasblast furnace, gas dari pembuatan kokas, dan lain-lain. Kenaikan bahan bakar minyak merupakan sebuah kebijakan yang diambil oleh pemerintah dengan alasan tidak lepas dari naiknya harga minyak dunia dan defisit APBN, naiknya minyak dunia dan terjadinya defisit APBN oleh suatu Negara sehingga hal demikianlah yang dijadikan sebagai alasan mengapa harga bahan bakar minyak dinaikkan, jika dilihat dari satu sisi, mungkin keputusan pemerintah untuk menaikkan harga bahan bakar minyak memang tepat.

Tetapi seharusnya pemerintah juga memperhatikan kondisi masyarakat kecil padahal pemerintah menyadari bahwa Indonesia ini adalah diantara Negara termiskin dengan puluhan rakyatnya yang tidak memiliki pekerjaan, olehnya itu semestinya pemerintah lebih bersikap realistis terhadap kondisi warganya. Pemerintah harusnya bisa mengambil sikap yang lebih tepat dan mempertimbangkan banyak hal sebelum menaikkan bahan bakar minyak.

2.2.4 Respon Masyarakat

Respon sebagai perilaku yang merupakan konsekuensi dari perilaku yang sebelumnya sebagai tanggapan atau jawaban suatu persoalan atau masalah tertentu. Pengiyaan atau penolakan, serta sikap acuh tidak acuh terhadap apa yang disampaikan oleh komunikator oleh pesannya. Respon dapat dibedakan menjadi opini (pendapat) dan sikap, dimana pendapat atau opini adalah jawaban terbuka (overt) terhadap suatu persoalan dinyatakan dengan kata-kata yang diucapkan atau

tertulis. Sedangkan sikap merupakan reaksi positif atau negatif terhadap orang-orang, objek atau situasi tertentu.²²

Respon mempunyai dua bentuk, yaitu :²³

- a. Respon positif yaitu apabila masyarakat mempunyai tanggapan atau reaksi positif dimana mereka dengan antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok.
- b. Respon negatif yaitu apabila masyarakat memberikan tanggapan yang negatif dan kurang antusias ikut berpartisipasi menjalankan program yang diselenggarakan pribadi atau kelompok, dimana mereka menanggapi dengan skeptis dan pragmatis.

Respon adalah suatu perbuatan yang merupakan hasil akhir dari adanya stimulus atau rangsangan dimana respon terbagi dua, yaitu:²⁴

- a) Respon atau perbuatan yang reflektif (terjadi tanpa disadari individu) merupakan reaksi dari stimulus yang diterima tidak sampai ke otak sebagai pusat kesadaran.
- b) Respon atau perbuatan yang disadari, yaitu perbuatan organisme atas adanya motif dari individu yang bersangkutan, dan stimulus yang diterima individu itu sampai ke otak dan benar-benar disadari oleh individu yang bersangkutan.

Respon seseorang dapat dalam bentuk baik atau buruk, positif atau negative. Apabila respon positif maka orang yang bersangkutan cenderung untuk menyukai atau mendekati objek, sedangkan respon negatif cenderung untuk menjauhi objek tersebut. Respon merupakan reaksi terhadap stimulus yang terbatas pada perhatian

48

²² Soerjono Soekanto, 1993, Kamus Sosiologi, PT. Raja Grafindo Persada, Hal. 48

²³ 41

²⁴ Bimo Walgito, 1980, Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah, Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, hal. 16-17

persepsi, pengetahuan, kesadaran dan sikap yang terjadi pada orang yang menerima stimulus tersebut. Respon akibat adanya rangsangan, kedua adalah respons pasif yaitu rangsangan yang tidak disertai oleh tindakan.

Masyarakat sebagai pergaulan hidup manusia atau sehimpunan orang yang hidup bersama dalam sesuatu tempat dengan ikatan-ikatan aturan yang tentu.²⁵ Masyarakat adalah kelompok manusia yang terbesar dan mempunyai kebiasaan, tradisisikap dan perasaan persatuan yang sama. Masyarakat itu meliputi pengelompokkan-pengelompokkan yang lebih kecil. Masyarakat sebagai suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, maka masyarakat ²¹itu mempunyai ciri-ciri pokok, yaitu:²⁶

a. Manusia yang hidup bersama

Di dalam ilmu sosial tak ada ukuran yang mutlak atau angka yang pasti untuk menentukan berapa jumlah manusia yang harus ada. Akan tetapi secara teoritis, angka minimum ada dua orang yang hidup bersama.

b. Bercampur untuk waktu yang cukup lama

Kumpulan dari manusia tidaklah sama dengan kumpulan benda-benda mati. Oleh karena berkumpulnya manusia, maka akan timbul manusia-manusia baru. Manusia itu juga dapat bercakap-cakap, merasa dan mengerti; mereka juga mempunyai keinginan untuk menyampaikan kesankesan atau perasaan-perasaannya. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbullah sistem komunikasi

²⁵ Abdulsyani, 2015, *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta Hal. 3

²⁶ Soerjono Soekanto, 2014, *Sosiologi Suatu Pengantar*, PT. Raja Grafindo, Jakarta, Hal. 54

dan timbullah peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia dalam kelompok tersebut.

- c. Mereka sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan
- d. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama

Sistem kehidupan bersama menimbulkan menimbulkan kebudayaan, oleh karena setiap anggota kelompok merasa dirinya terikat satu dengan yang lainnya.

Dengan demikian yang dimaksud respon masyarakat adalah suatu tanggapan atau reaksi baik secara positif maupun negatif yang berasal dari sifat masyarakat secara langsung maupun tidak langsung bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kebutuhan mempertahankan diri, dan memperjuangkan harapan-harapannya.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁷ metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan dari eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument penelitian.

Metode pendekatan yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus adalah suatu inkuiri empiris yang menyelidiki fenomena dalam konteks kehidupan nyata, bilamana batas-batas antara fenomena dan konteks tak tampak dengan tegas, dan dimana multi sumber bukti dimanfaatkan. Studi kasus lebih banyak berfokus pada atau berupaya menjawab pertanyaan-pertanyaan “*how*” (bagaimana) dan “*why*” (mengapa), serta pada tingkatan tertentu juga menjawab pertanyaan “*what*” (apa/apakah), dalam kegiatan penelitian.²⁸

3.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai respon masyarakat akibat kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon. respon masyarakat dipahami melalui

²⁷ Sugiyono, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Alfabeta, Bandung, hal. 76

²⁸ Burhan Bungin, 2005, Metode Penelitian Kuantitatif, Prenada Media, Jakarta, hal. 47

dua sub-fokus penelitian yaitu (1) pemahaman terhadap kebijakan tentang kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon, dan (2) pemahaman terhadap respon masyarakat dengan adanya kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon.

1. Kedua sub-fokus penelitian tersebut dipahami sebagai satu keterkaitan untuk memahami respon masyarakat akibat kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon. Terkait dengan hal tersebut, penelitian ini didasarkan pada metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data penelitian berubah hasil wawancara pada subyek yang relevan dengan fokus penelitian dengan karakteristik: (1) Subjek merupakan masyarakat Desa Laban Kulon Gresik, (2) Subjek berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, (3) Subyek memiliki kendaraan mobil ataupun motor dan setiap hari digunakan, dan (4) Subyek berada dalam rentang usia 22-45 tahun.

3.3 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan subyek yang berjumlah 10 orang dimana 5 orang berjenis kelamin laki-laki dan 5 orang berjenis kelamin perempuan. Subjek merupakan masyarakat Desa Laban Kulon Gresik dan berada dalam kategori rentang usia 22-45 tahun, dengan lokasi penelitian di Desa Laban Kulon Gresik. Partisipan yang dipilih di Desa Laban Kulon Gresik adalah wilayah tersebut berada dalam ruang lingkup tempat tinggal penulis. Teknik penentuan subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Kriteria tersebut antara lain :

1. Subjek merupakan masyarakat yang beraktivitas dan melewati lingkungan Desa Laban Kulon Gresik.
2. Subjek berjenis kelamin laki-laki dan perempuan yang berusia 17-50 tahun
3. Subyek sedang membawa kendaraan mobil ataupun motor dan sedang beraktivitas di lingkungan Desa Laban Kulon Gresik

3.4 Subjek Penelitian

Masyarakat Desa Laban Kulon Menganti Gresik merupakan subjek penting dalam penelitian ini. Deskripsi data terkait subjek penelitian ini meliputi respon masyarakat. Sedangkan objek penelitiannya adalah masyarakat Desa Desa Laban Kulon Menganti Gresik yang meliputi sosial dan ekonomi. Hal tersebut dimunculkan dengan analisis kritis berupa deskripsi yang disajikan peneliti dalam penelitian.

3.5 Kehadiran Peneliti

Peneliti melakukan kegiatan penelitian di sekitar lokasi penelitian dengan melakukan secara mandiri. Hal ini dikarenakan lokasi penelitian yang dekat dengan lingkungan kampus tempat peneliti belajar. Sehingga, peneliti melakukan pencarian subyek penelitian di sekitar Desa Laban Kulon Gresik. Hal ini akan mempermudah peneliti karena sudah cukup mengenal lokasi sekitar yang dijadikan lokasi pengambilan data penelitian.

3.6 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh berdasarkan keterangan dari

responden langsung seperti data hasil wawancara langsung, hasil survei, dan data kuisisioner responden.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik untuk melakukan tahap pengumpulan data peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi. Bagian dari teknik pengumpulan data yaitu langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian. Tujuan utama dalam melakukan penelitian yaitu agar mendapatkan data.²⁹ Metode pada pengumpulan data dapat dinyatakan *relevan* apabila masalah dalam penelitian serta karakteristik sumber data dan apa saja alasan serta mengapa memilih menggunakan metode pengumpulan data. Dalam teknik pengumpulan data ini penelitian yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara (*Interview*)

Metode pertama yang digunakan peneliti ialah wawancara, wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencari sebuah data yang relevan di dalam suatu pendekatan penelitian.³⁰ Terdapat dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana wawancara dilakukan berpedoman dengan angket yang telah disusun.

Langkah wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data peneliti dapat dari responden masyarakat Desa Laban Kulon Gresik. Kehadiran informan dalam sebuah penelitian berguna untuk mendapatkan sebuah data yang relevan dan dibutuhkan oleh peneliti. Terdapat dua jenis subjek dalam penelitian, yaitu subjek primer dan subjek sekunder. Kedua subjek memiliki manfaat yang sama tetapi bergantung pada jenis data yang dibutuhkan oleh peneliti.

informan primer merupakan subjek pertama yang di temui oleh peneliti, artinya peneliti mendapatkan data dengan cara wawancara ataupun observasi langsung di lapangan. Sedangkan subjek sekunder ialah subjek yang ditemukan oleh peneliti yang berasal dari internet ataupun keterangan masyarakat. Pada penelitian ini, peneliti akan menerapkan subjek primer.

b. Observasi

Teknik observasi yang diterapkan oleh peneliti antara lain mendatangi langsung tempat penelitian guna untuk mengamati terkait mendapatkan suatu gambaran umum dan juga mendapatkan sebuah fakta mengenai partisipasi masyarakat desa Made tentang adanya perubahan perbup.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk menunjukkan realitas yang didapat dalam melakukan proses penelitian. Proses penelitian memerlukan buku panduan, surat pemberitahuan, foto, ataupun rekaman wawancara untuk menunjang keaslian data. Dokumen merupakan data yang tersaji dalam masa lampau ataupun saat ini yang bisa ditelaah untuk memenuhi kerangka teoritik

tertentu.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.³¹ Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan

⁴⁰ Milles dan Huberman, 1992, Analisis Data Kualitatif, Universitas Indonesia Press, Jakarta, Hal. 16

diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi oleh suatu penyajian ¹⁴ sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, ⁵ grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu

seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Kabupaten Gresik

Lokasi Kabupaten Gresik terletak di sebelah Barat Laut Kota Surabaya yang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.191,25 km². Secara administratif, Kabupaten Gresik terbagi menjadi 18 Kecamatan terdiri dari 330 Desa dan 26 Kelurahan. Sedangkan secara geografis, wilayah Kabupaten Gresik terletak antara 112° sampai 113° Bujur Timur dan 7° sampai 8° Lintang Selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 sampai 12 meter di atas permukaan air laut kecuali Kecamatan Panceng yang mempunyai ketinggian 25 meter di atas permukaan air laut. Sebagian wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai dengan panjang pantai 140 km, 69 km di daratan Pulau Jawa memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah, dan Panceng serta 71 km di Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang berada di Pulau Bawean. Wilayah Kabupaten Gresik sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Madura dan Kota Surabaya, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo, dan Kabupaten Mojokerto, serta sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lamongan.

Dilihat dari posisi geografis, Kabupaten Gresik berada pada lokasi yang sangat strategis bagi perekonomian nasional, karena terletak di selat Madura dan memiliki wilayah pesisir sepanjang 140 km. Hal ini menjadikan Kabupaten Gresik tergabung dalam Kawasan Andalan GERBANGKERTOSUSILA (Gresik–Bangkalan–Mojokerto–Surabaya–Sidoarjo– Lamongan) dengan sektor unggulan

industri, perdagangan dan jasa, pertanian, perikanan, dan pariwisata, sehingga diharapkan kawasan tersebut menjadi pusat-pusat pertumbuhan ekonomi bahkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi bagi daerah-daerah disekitarnya.

Pada umumnya Ketinggian tempat di Wilayah Kabupaten Gresik berada pada 0 – 500 m diatas permukaan laut (dpl) pada elevasi terendah terdapat di daerah sekitar muara Sungai Bengawan Solo dan Kali Lamong. Distribusi wilayah di Kabupaten Gresik berdasarkan ketinggian dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Wilayah dengan ketinggian 0 –10 mdpl seluas \pm 92.843,00 ha atau sekitar 79,08% dari seluruh luas wilayah Kabupaten Gresik.
- b. Wilayah dengan ketinggian 10 – 20 mdpl mempunyai luas \pm 18.246,00 ha atau sekitar 15,54 % .
- c. Ketinggian diatas 20 mdpl mempunyai luas \pm 6.318,00 ha atau sekitar 5,38%.

4.2 Desa Laban Kulon

Desa Laban Kulon merupakan salah satu desa di Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Penduduk desa Laban Kulon secara geografis terletak pada posisi 7.8 lintang selatan dan 12.9 bujur timur. Topografi ketinggian des aini adalah berupa daratan sedang yaitu sekitar 3 m diatas permukaan air laut.

Berdasarkan cerita orang-orang dulu sejarah terbentuknya Desa Laban yaitu konon katanya disekitar kawasan Desa Laban tersebut banyak sekali ditumbuhi pohon yang rindang dan sejuk bernama pohon laban. Pohon laban tersebut tumbuh subur, karena terlalu banyaknya pohon laban yang tumbuh, maka pohon tersebut dikeramatkan dan dijadikan nama desa untuk Desa Laban itu sendiri.

Visi “Menjadi desa swasembada pangan dan kebutuhan pokok, yang adil makmur dan sejahtera unggul dalam bidang pertanian dan pelayanan kesehatan” Keberadaan visi ini merupakan cita-cita yang akan dituju di masa mendatang oleh segenap warga Desa Laban. Dengan visi ini diharapkan akan terwujud masyarakat desa Laban yang maju dalam bidang pertanian sehingga bisa mengantarkan kehidupan yang rukun dan makmur. Disamping itu, diharapkan juga akan terjadi inovasi pembangunan desa di dalam berbagai bidang utamanya pertanian, perkebunan, peternakan, pertukangan, dan kebudayaan yang ditopang oleh nilai-nilai keagamaan.

Misi

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang baik, untuk pelayanan masyarakat yang tepat, cepat dan akurat
- b. Melaksanakan pembangunan infrastruktur desa, infrastruktur pertanian, sarana pendidikan dan sarana perekonomian desa, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat
- c. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, meningkatkan mutu pendidikan formal dan non formal, serta pengetahuan masyarakat
- d. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha kecil dan menengah, pertanian dan peternakan, serta menanggulangi kemiskinan

2.3 Temuan Data dan Analisis

Pembahasan dalam penemuan data informasi untuk diteliti pada penganalisis akan memaparkan bahan yang didapat selama proses observasi selama turun

langsung ke lapangan. Penulis menggunakan metode dalam penulisan dengan wawancara dengan narasumber yang berbeda untuk memenuhi data yang akan ditulis kepada masyarakat di Desa Laban Kulon Gresik.

Penulis akan memaparkan hasil dari temuan pada saat penelitian. Mulai dari kebijakan kenaikan BBM Peralite di Desa Laban Kulon dan respon masyarakat dengan adanya kenaikan BBM pertalite pada Pertamina di Desa Laban Kulon. Penulis akan menganalisis menggunakan sumber-sumber data yang sudah ada.

2.3.1 Identitas Responden

Peneliti mengumpulkan identitas responden yang berjumlah 10 orang, dari berbagai macam latar belakang pekerjaan yang bertempat tinggal di sekitar Desa Laban Kulon Gresik. Berikut merupakan data dari identitas responden yaitu:

50

Tabel 4.1 Identitas Responden

No	Subyek	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan
1.	Suci	Perempuan	25 Tahun	Karyawan Swasta
2.	Andi	Laki-Laki	26 Tahun	Karyawan Swasta
3.	Luluk	Perempuan	34 Tahun	Penjaga Toko
4.	Berlin	Perempuan	23 Tahun	Karyawan Swasta
5.	Edo	Laki-Laki	25 Tahun	Karyawan Swasta
6.	Tutik	Perempuan	28 Tahun	Ibu Rumah Tangga
7.	Fahmi	Laki-Laki	24 Tahun	Barista
8.	Nono	Laki-Laki	27 Tahun	Wiraswasta
9.	Hari	Laki-Laki	28 Tahun	Karyawan Swasta
10.	Julia	Perempuan	22 Tahun	Penjaga Toko

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, responden terdiri dari 5 orang berjenis kelamin perempuan dan 5 orang berjenis kelamin laki-laki. Untuk kategori usia responden yang paling muda berusia 22 tahun dan paling tua berusia 34 tahun. Untuk jenis pekerjaan bervariasi ada yang sebagai karyawan swasta, barista, penjaga toko, dan sebagai ibu rumah tangga.

4.3.2 Kebijakan Tentang Kenaikan BBM Pertalite Di Desa Laban Kulon

Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang harga jual eceran jenis bahan bakar minyak tertentu dan jenis bahan bakar minyak khusus penugasan. kesatu Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu di titik serah, untuk setiap liternya ditetapkan sebagai berikut:

- a. minyak tanah (kerosene) sebesar Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN); dan
- b. minyak solar (gas oitj) sebesar Rp6.800,00 (enam ribu delapan ratus rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB).

Kedua Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan ¹⁸ untuk jenis bensin (gasoline) RON 90 di titik serah, untuk setiap liternya ditetapkan sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB). Ketiga, Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu dan diktum kedua mulai berlaku terhitung sejak tanggal 3 September 2022 pukul 14.30 WIB.

Dapat dikatakan bahwa bahan bakar minyak atau BBM adalah komoditi yang memang diperlukan oleh sebagian besar masyarakat, tidak terlepas meskipun negara tersebut adalah negara maju atau negara berkembang, BBM tetap dibutuhkan untuk kepentingan dan kelanjutan aktivitas masyarakatnya. Semua aktivitas seperti yang telah dijelaskan sebelumnya memerlukan bahan bakar minyak karena beb erapa sektor seperti industri, transportasi, dan lain lainnya tidak dapat

berjalan tanpa adanya bahan bakar minyak tersebut. Dengan begini, aktivitas aktivitas seperti transportasi dan juga distribusi tentunya akan terpengaruh jika terjadi kenaikan harga BBM yang mana menimbulkan efek eksponensial kepada banyak sektor sektor industri dan masyarakat.

Masyarakat tentunya mengetahui informasi yang telah diumumkan oleh pemerintah semenjak melonjaknya harga BBM. Di SPBU dengan harga di eceran yang dijual di pinggir jalan tentunya juga berbeda. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara terhadap 10 orang responden dengan pertanyaan pertama “Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?”, yaitu:

Tabel 4.2 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?”

No	Subyek	Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?
1.	Suci	untuk harga pertalite seharga 11.500 ada yang 12.000 mbak beda-beda sih harganya
2.	Andi	eh setau saya bahan bakar eceran harganya mungkin 11.500 ya mbak ya kalo pertamax saya kurang tau karena belum pernah beli sih kalo di eceran
3.	Luluk	kalo di daerah sini harga pertalite sekitar 11.500
4.	Berlin	kalo kisaran harga pertalite sekitar harga 11.500 sedangkan pertamax harganya sekarang 14.000
5.	Edo	eh untuk perkiraan sekitar 12.000 kalau di eceran
6.	Tutik	sekitar 11.500 sampai 12.000
7.	Fahmi	kalo di eceran harganya macem-macem mbak ada yang 11.500 per liter, ada yang 12.000 per liter
8.	Nono	11.500 per liter mbak kalo di eceran
9.	Hari	harganya macem-macem ada yang 11.500 ada yang 12.000 per liter untuk pertalite
10.	Julia	harga pertalite 11.500 per liter untuk di eceran

Berdasarkan hal tersebut, para responden memiliki jawaban yang bervariasi mulai dari harga pertalite di eceran 11.500-12.000. Merujuk pada keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ³³ Nomor.218.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar

Minyak Tertentu Dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan. Bahwa dengan meningkatnya harga minyak mentah dunia dan untuk mendukung daya beli masyarakat melalui pengalihan subsidi bahan bakar minyak yang tepat sasaran dalam bentuk bantuan langsung tunai dan bantuan sosial, maka perlu dilakukan penyesuaian atas harga jual eceran jenis bahan bakar minyak khusus penugasan. yang mana dalam hal ini yang dimaksudkan tentang jenis bahan minyak tertentu adalah bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari, minyak bumi dengan jenis, standar dan mutu (spesifikasi), harga, volume, dan konsumen tertentu.

BBM merupakan komoditi yang dibutuhkan semua masyarakat, baik itu di negara maju maupun di negara berkembang, baik itu dibutuhkan oleh masyarakat berdaya beli tinggi maupun masyarakat berdaya beli rendah. Adanya kenaikan harga BBM berimplikasi pada seluruh sektor industri, ekonomi, dan gerak kehidupan masyarakat.

Untuk melihat apakah subyek mengetahui kebijakan tersebut, maka peneliti memberikan pertanyaan Bagaimana dengan harga di SPBU? Dan jawaban responden sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait
"Bagaimana dengan harga di SPBU?"**

No	Subyek	Bagaimana dengan harga di SPBU?
1.	Suci	Kalau di SPBU sendiri tentunya lebih murah mbak seperti yang diumumkan pemerintah untuk pertalite 10.000 per liter
2.	Andi	Kalo harga di SPBU 10.000 untuk pertalite sedangkan untuk pertamax setau saya 12.500
3.	Luluk	kalo di SPBU per liternya untuk pertalite 10.000 itu lebih murah mbak disbanding di eceran
4.	Berlin	kalo di SPBU pertalite per liternya harganya 10.000 sedangkan pertamax kalo 1 liternya kisaran harga 12.500
5.	Edo	oh untuk harga di SPBUnya lumayan murah hanya sekitar 10.000 per liter untuk pertalite tetapi sering antri panjang sih mbak apalagi setelah kenaikan BBM ini setiap berangkat kerja, waktu

		istirahat, dan pulang kerja itu pasti SPBU dimanapun rame orang-orang yang membeli BBM pertalite
6.	Tutik	untuk di SPBU masih tergolong murah mbak sesuai edaran 10.000 per liter kalo pertalite
7.	Fahmi	kalo di SPBU sekarang harganya 10.000 per liter untuk pertalite mbak tentunya lebih murah dari harga di eceran
8.	Nono	sekitar 10.000 per liter mbak lebih murah dari eceran
9.	Hari	kalo di SPBU lebih murah dong mbak hanya 10.000 per liter untuk pertalite
10.	Julia	untuk di SPBU harganya masih relatif lebih murah dibandingkan dengan di eceran

Berdasarkan jawaban responden diatas, telah membuktikan bahwa semua responden sudah mengetahui penetapan harga yang ada di SPBU dan semua SPBU sudah berlaku harga yang sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam menaikkan harga BBM yaitu harga pertalite Rp. 10.000 per liter. Telah terjadi perubahan harga antara penjualan BBM di SPBU dan di penjual BBM eceran. kebijakan perubahan BBM yang diumumkan Pertalite oleh pejabat negara pada 4 September 2022. Harga BBM yang tadinya hanya Rp.7.650 per liter naik menjadi Rp.10.000 per liter. Pun juga dengan harga solar subsidi dari Rp Rp.6.800 per liter, harga liter.³²

4.3.3 Respon Masyarakat Dengan Adanya Kenaikan BBM Pertalite Di Desa Laban Kulon

Tentunya permasalahan tidak akan usai jika belum ada solusi yang solutif untuk menyikapi kenaikan BBM tersebut, dengan harga BBM yang berimbas kepada inflasi yang terjadi di Indonesia maka diperlukannya penyesuaian harga BBM. Masyarakat tidak perlu terlalu panik dengan naiknya harga BBM karena ada

³² Ghilman Rozy Hrp, Nuri Aslami, "Analisis BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia", Dampak JIKEM Kebijakan Perubahan Publik Harga (2022).

beberapa upaya yang bisa dilakukan bersama sama dalam penghematan bahan bakar, yaitu masyarakat yang memang tidak terlalu mementingkan penggunaan BBM seperti menggunakan motor untuk bepergian dalam jarak yang lumayan dekat dan bisa dijangkau dengan jalan kaki, maka masyarakat sebaiknya melakukan hal tersebut dengan jalan kaki agar bahan bakar yang digunakan pun tidak cepat habis. Selain itu juga masyarakat bisa mulai menerapkan teknik safe driving untuk mengurangi penggunaan BBM yang ada di kehidupan. Pada awalnya penghematan ini akan terasa kontras dengan penggunaan konsumsi BBM pada dulunya, akan tetapi lambat laun tentunya hal tersebut merupakan solusi yang bisa mengurangi pengeluaran untuk pembelian BBM sehingga masyarakat tidak merasa terlalu tercekik dengan adanya inflasi yang kerap kali terjadi dalam perekonomian yang ada di Indonesia.

Adanya perbedaan harga dari SPBU ke pertamini, tentunya dapat memengaruhi kuantitas masyarakat dalam membeli bensin eceran. Selisih harga yang terpaut lumayan, akankah mengurangi frekuensi masyarakat dalam membeli bensin eceran. Berikut merupakan hasil wawancara dari pertanyaan Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa? Jika tidak kenapa?, yaitu:

Tabel 4.4 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?”

No	Subyek	Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?
1.	Suci	tidak, karena selisih harga yang lumayan jadi sekalian di SPBU aja mengingat pertamini yang mengambil untung lebih banyak
2.	Andi	eh enggak sih kalo saya beli bahan bakar eceran itu mungkin karena yang pertama saya lupa ngisi bahan bakar atau ada hal yang mungkin lagi saya butuh jadi mangkannya itu gak keburu ke Pom Bensin mbak jadinya beli di bensin eceran

3.	Luluk	iya, karena rumah jauh dari pom bensin mbak, jadi terpaksa harus membeli bensin di eceran terus. Kalau kebetulan lewat pom bensin ya beli di pom
4.	Berlin	emh sebenarnya saya tidak pernah membeli yang eceran karena selisih harganya yang lumayan berbeda jadi kalo di SPBU nya terkesan lebih murah walaupun saya harus antri Panjang gpp mbak yang penting saya bisa membeli BBM di SPBU dibandingkan di eceran
5.	Edo	jarang sih mbak, kan mahal loh selisih 2k di SPBU, mending saya antri lama di SPBU gpp asalkan dapat yang lebih murah
6.	Tutik	tidak pernah mbak karena lebih mahal selisihnya banyak saya selalu membeli di SPBU walaupun di SPBU sendiri harus antri
7.	Fahmi	tidak mbak, saya mencoba untuk selalu ke POM jadi saya beli ke eceran kalo pas kepept aja sih kalo gak saya ya langsung ke SPBU
8.	Nono	jarang mbak karena lebih suka beli di SPBU gpp harus antri panjang yang penting lebih murah
9.	Hari	kadang-kadang mbak karena lebih mahal daripada di SPBU, kalau bisa ke SPBU kenapa beli eceran walaupun di SPBU selalu ramai yang membeli pertalite saya tetap memilih untuk membeli di SPBU mbak
10.	Julia	lebih jarang mbak karena lebih mahal jadi saya rela antri panjang di SPBU

Berdasarkan tabel diatas, dengan harga yang terpaut selisih lumayan, masyarakat jadi jarang melakukan pembelian ke pertamini, mereka lebih memilih untuk membeli di SPBU agar mendapatkan harga lebih murah dibandingkan dengan membeli di eceran yang memiliki selisih harga yang lumayan.

Beberapa responden mengatakan bahwa lebih dominan untuk membeli pertalite di SPBU dibandingkan dengan di Pertamina, hal ini karena harga yang memiliki selisih lumayan jauh. Sehingga Masyarakat, hanya akan melakukan pembelian di pertamini jika kondisi dan situasi yang mendesak. Masyarakat mengungkapkan lebih memilih antri panjang di SPBU demi mendapatkan harga BBM pertalite lebih murah dibandingkan harga yang ada di pertamini. Masyarakat juga mengatakan semenjak kenaikan harga BBM pertalite menjadi Rp 10.000 di

SPBU, masyarakat lebih jarang untuk melakukan pembelian BBM pertalite di Pertamina dan lebih memilih untuk melakukan pembelian BBM pertalite di SPBU.

Berdasarkan teori kebijakan publik yang dikemukakan oleh Budi Winarno, Sebagai sebuah strategi, kebijakan publik tidak saja bersifat positif, namun juga negatif, dalam arti pilihan keputusan selalu bersifat menerima salah satu dan menolak yang lain. Meskipun terdapat ruang bagi win-win dan sebuah tuntutan dapat diakomodasi, pada akhirnya ruang bagi win-win sangat terbatas sehingga kebijakan publik lebih banya pada ranah zero-sum-game, yaitu menerima yang ini, dan menolak yang itu.

Selanjutnya, untuk mengetahui respon yang ditunjukkan oleh responden ditunjukkan dengan hasil wawancara penulis dengan pertanyaan Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di pertamini?, yaitu:

Tabel 4.5 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?”

No	Subyek	Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?
1.	Suci	menurut saya semakin memberatkan masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah sih
2.	Andi	emh menurut saya kerja sebagai pegawai ya mbak pegawai kantor sedangkan saya harus menempuh jarak yang lebih dari 10 km menurut saya agak berat ya mbak dan sedikit memberatkan. Meskipun gaji kami UMR tetapi kebutuhan yang lain bisa tidak terpenuhi gara-gara kenaikan BBM ini mba
3.	Luluk	saya kurang setuju dengan adanya kenaikan harga BBM dan selisih di eceran lumayan jauh dengan yang di pom bensin. Tapi walaupun kurang setuju saya tetap menggunakan BBM dan membelinya karena kebutuhan sih mbak yah gimana lagi ya kendaraan harus jalan tiap hari. Jalan kaki ya gak mungkin wong rumah saya jauh dari tempat kerja
4.	Berlin	menurut saya semakin memberatkan masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah, saya sendiri sebenarnya keberatan dengan kenaikan BBM ini, hanya saja saya tim pengikut saja maksudnya mengikuti aturan pemerintah, kalau saya menolak harga BBM tidak akan menjadi turun juga kan mbak

5.	Edo	Respon saya dengan naiknya BBM sebenarnya kurang setuju mbak karena semakin tinggi harga BBM baik di SPBU di eceran juga naik jadi dengan BBM naik semua kebutuhan pokok ikut naik jadi ya tambah banyak pengeluaran
6.	Tutik	Bagi saya dengan naiknya BBM menyulitkan masyarakat menengah ke bawah tapi bagaimana lagi mbak kita sebagai masyarakat harus tunduk dengan kebijakan pemerintah yang tidak masuk akal menurut say aini, sudah BBM naik kebutuhan pokok juga naik kan tambah bingung, mau bilang gak setuju itu gimana ya harus ngikut aja sih kebijakan pemerintah
7.	Fahmi	saya merasa keberatan dengan naiknya harga BBM terutama di eceran mbak karena ekonomi saya lagi sulit, kebutuhan saya banyak belum ditambah dengan naiknya BBM
8.	Nono	saya sebenarnya kurang setuju dengan naiknya harga BBM, karena pengeluaran yang dikeluarkan tambah banyak dari BBM yang tinggi, kebutuhan yang lain juga tinggi jadi bingung ngatur keuangannya
9.	Hari	respon saya kurang setuju mbak karena pendapatan saya walaupun UMR kebutuhan yang lain masih banyak tapi bagaimana lagi kita sebagai masyarakat harus taat aturan waktunya naik karena kebutuhan terpaksa harus tetap membeli dan mencari yang lebih murah harganya
10.	Julia	saya merasa rugi mbak jika membeli bensin di eceran karena selisih harganya jauh dengan SPBU jadi ya mending membeli di SPBU

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, 10 responden memberikan respon negatif dengan adanya kenaikan harga BBM terutama harga yang ada di eceran. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan sehari-hari yang tinggi dan pendapatan yang tidak begitu banyak membuat masyarakat menjadi terbebani dengan kenaikan harga BBM ini. Dapat dipahami bahwa seluruh aktivitas manusia membutuhkan transportasi dan distribusi. Tentunya aktivitas transportasi, distribusi, dan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari tidak terlepas dari keperluan akan BBM. Kenaikan harga BBM ini akan menimbulkan efek eksponensial (*exponential effect*) terhadap berbagai sektor kehidupan industri dan masyarakat pada umumnya. Oleh

sebab itu dapat dipahami jika diketahui bahwa, kenaikan harga BBM berimplikasi pada makro ekonomi Indonesia.

Responden memberikan respon dengan mengatakan bahwa kenaikan harga BBM pertalite di pertamini khususnya semakin memberatkan masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah, walaupun terdapat beberapa responden yang memiliki gaji UMR, namun dengan kebutuhan yang semakin mahal ditambah lagi harga BBM pertalite semakin melonjak justru memberatkan masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah. Selain itu, responden juga memberikan respon dengan mengungkapkan bahwa responden kurang setuju dengan adanya kenaikan harga BBM pertalite apalagi harga selisih yang lumayan jauh antara di SPBU dan pertamini. Hal ini dikarenakan terdapat kebutuhan lain yang lebih penting harus dicukupi terlebih dahulu. Namun, Masyarakat tetap mematuhi kebijakan kenaikan BBM pertalite dengan tetap melakukan pembelian karena kebutuhan dan sangat diperlukan untuk menjalankan aktivitas sehari-hari seperti: untuk bekerja, berkunjung kerumah saudara, jalan-jalan, dan pergi ke pasar.

Kebijakan kenaikan harga BBM tentunya memberikan respon yang berbedabeda. Data Analyst Continuum Data Indonesia menyebutkan bahwa 92% masyarakat Indonesia memberikan respon negative terhadap kenaikan harga BBM. Data diperoleh dari 891 ribu pembicaraan terkait BBM dari 424 ribu akun Twitter dari tanggal 29 Agustus sampai dengan 11 September 2022. 92,3% masyarakat memberikan respon negatif terhadap kenaikan BBM mereka mengatakan ekonomi mereka masih belum pulih dari pandemic, tapi sudah dihantam kenaikan BBM.

Masyarakat tidak melakukan tindakan atau aksi yang berlebihan untuk menolak tingginya harga BBM. Berikut merupakan jawaban dari responden terkait Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?, yaitu:

Tabel 4.6 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?”

No	Subyek	Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?
1.	Suci	ya gak ada mbak paling cuma mengurangi bepergian yang gak penting biar lebih hemat aja sih
2.	Andi	ya, mau demo juga tidak menyelesaikan masalah mbak, jadi ya diam aja mau mogok tidak menggunakan kendaraan itu ya butuh, gimana lagi mbak tetap mematuhi pemerintah Cuma ya gitu sebisa mungkin gak beli bensin di eceran dan selalu mengupayakan beli di SPBU biar murah
3.	Luluk	Pengen protes mbak tapi gimana ya mbak, pemerintah kok kaya gak adil tiba-tiba dinaikkan gitu aja gak mikirin rakyat menengah kebawah seperti saya ini, sudah sulit makin sulit mbak
4.	Berlin	Tindakan yang saya lakukan hanya mengurangi kuantitas berkendara yaitu saya akan menggunakan kendaraan pribadi saya untuk bepergian yang sekiranya penting. Saya mengurangi bepergian jauh selain kepentingan bekerja
5.	Edo	Pengen demo agar BBM naik mbak, tapi kan disini gak ada reaksi apa-apa untuk demo, warganya lempeng-lempeng aja mbak, capek mungkin demo juga tidak menyelesaikan masalah ya amannya tetap mengikuti aturan pemerintah, mengurangi beli di eceran dan lebih memilih ke SPBU aja kan lebih murah walaupun masih terbilang mahal tapi gak semahal di eceran mbak
6.	Tutik	yah gak melakukan tindakan apa-apa mbak, mau protes juga gak bisa, saya masyarakat kecil mbak nurut aja apa kata pemerintah. Sebenarnya keberatan dengan kebijakan ini tapi pa daya mbak gak bisa gimana-gimana tambah bingung
7.	Fahmi	gak bisa melakukan tindakan apapun mbak selain patuh dan tunduk dengan kebijakan pemerintah, mau demo juga masyarakat seperti saya sudah tidak begitu antusias untuk melakukan karena gak mungkin didengar pemerintah juga
8.	Nono	tindakan apa ya mbak, selama ini saya gak melakukan apa-apa dengan naiknya harga BBM ini, disini gak ada aksi apa-apa soalnya. Masyarakat tetap melakukan aktivitas seperti biasanya hanya saja tingkat orang yang membeli BBM di SPBU semakin banyak terutama pertalite jika saya lihat setiap hari di beberapa SPBU loh ya
9.	Hari	Mau tindakan ataupun aksi apapun tidak akan merubah keadaan mbak, tindakannya adalah lebih memilih tempat yang menjual

		bensin lebih murah. Karena yang paling murah di SPBU ya saya lebih melakukan tindakan untuk membeli di SPBU daripada di eceran mbak walaupun sebenarnya saya kurang setuju dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah ini
10.	Julia	tindakan yang saya lakukan selama ini saya lebih sering membeli BBM di SPBU dibandingkan di eceran mbak karena harganya yang relatif lebih murah. Mau protes ke pemerintah juga percuma mbak pasti gak didengerin, ya sudah gimana lagi ngikut aja

Berdasarkan tabel diatas, tindakan yang dilakukan dengan respon yang ditunjukkan adalah respon negatif, masyarakat memiliki tindakan yang pasif bukan menunjukkan aksi dengan melakukan demonstrasi penolakan harga BBM hal ini dikarenakan bahwa masyarakat lebih cenderung menganggap dengan melakukan aksi demo tidak akan merubah harga BBM. Sehingga masyarakat lebih memilih patuh dengan kebijakan yang terjadi terkait kenaikan harga BBM dan tetap menggunakan BBM sesuai kebutuhan mereka.

Adanya kebijakan kenaikan harga BBM Peralite di Pertamina, Tindakan yang dilakukan oleh responden adalah dengan tetap mematuhi untuk melakukan pembelian BBM peralite di SPBU ataupun di pertamini. Walaupun sebenarnya 10 responden kurang setuju dengan adanya kebijakan tersebut, responden mengatakan bahwa tetap mengikuti kebijakan tersebut dan lebih mengurangi kuantitas untuk melakukan pembelian di pertamini. Masyarakat mengatakan dengan adanya Tindakan anarkis seperti demo tidak akan membuat harga BBM peralite turun sehingga Masyarakat lebih memilih untuk diam dan melaksanakan sesuai kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah dengan harapan bahwa harga BBM peralite akan diturunkan.

Berdasarkan teori sistem David Easten, sebelum proses kenaikan harga BBM masyarakat masih aman-aman saja tidak begitu banyak ada perubahan, namun setelah ada kebijakan kenaikan harga BBM telah terjadi perubahan pada pembelian BBM di SPBU. Antrian semakin panjang dan banyak masyarakat yang lebih membeli bensin di SPBU dibandingkan membeli di eceran karena harganya yang memiliki selisih lumayan besar. Salah satu input atau masukan dari masyarakat dengan output berupa kebijakan kenaikan harga BBM, masyarakat memberikan respon yang negatif dan lebih memberi masukan ke pemerintah untuk mementingkan nasib masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Dengan naiknya harga BBM semakin mempersulit masyarakat. Respon yang diberikan masyarakat, hanya sekedar respon.

**Tabel 4.7 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait
“Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?”**

No	Subyek	Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?
1.	Suci	emh merasa sedikit rugi karena jika dibandingkan dengan di SPBU beli dengan harga yang sama tapi mendapatkan jumlah bensin yang lebih sedikit
2.	Andi	yaitu tadi harga pertalite naik dikarenakan harga BBM juga naik mbak emh kita juga tau bahwa bahan bakar eceran itu di khususkan biasanya kalo kita laki kepepet mungkin tau tidak ada waktu ke Pom untuk antri terus jarak yang telau jauh untuk ke pom dan lain-lain itu sih mbak
3.	Luluk	saya merasa dirugikan mbak karena menguras kantong, sekarang loh mbak pertalite naik di eceran tambah naiknya banyak banget kan gimana gak menguras kantong kalo kebutuhan yang lain juga banyak pusing wes mbak gtw gimana ngaturinya
4.	Berlin	saya merasa sedikit rugi karena jika dibandingkan dengan SPBU dengan harga yang sama tapi tidak mendapatkan jumlah liter yang berbeda
5.	Edo	eh tentunya saya merasa dirugikan karena pengeluarannya yang semakin banyak, di eceran juga seharusnya jangan mengambil untung terlalu banyak biar masyarakat gak berpikir ulang untuk membeli di eceran, sekarang loh mbak selisihnya 2 ribu apa gak banyak banget untungnya dari penjual eceran

6.	Tutik	saya merasa rugi dengan semakin naiknya harga pertalite naik karena kebutuhan saya banyak jadi saya berpikir ulang kalo mau beli di eceran kalo gak bener-bener kepepet ya gak beli di eceran
7.	Fahmi	saya merasa keberatan dengan tingginya harga pertalite terutama di eceran dan saya berharap di eceran jangan mengambil untung terlalu banyak agar orang-orang gak mempertimbangkan untuk tetap beli di eceran
8.	Nono	saya pusing mbak gimana mengatur keuangan saya jika pertalite naik terus, sudah kebutuhan banyak tambah mahal, pemasukan kurang pengeluarannya tambah banyak. Kok ya tega pemerintah membuat kebijakan seperti ini tanpa memikirkan masyarakatnya yang tambah miskin jika apa-apa naik ekonomi sulit dicari
9.	Hari	di eceran terlalu banyak mengambil keuntungan dan memberatkan masyarakat, harusnya agar masyarakat tidak semakin berat walaupun tidak sama dengan di SPBU setidaknya jangan mengambil keuntungan semakin banyak
10.	Julia	bingung mengatur keuangan mbak kebutuhan banyak eceran tambah naik harusnya di eceran jangan mengambil untung lebih banyak biar gak selisihnya tambah banyak

Berdasarkan hasil wawancara diatas, respon masyarakat masih tetap negatif, tidak ada yang mendukung pemerintah, karena masyarakat dominan merasa keberatan dengan adanya kenaikan BBM tersebut. Dengan naiknya harga BBM kebutuhan yang lain juga ikut naik sehingga masyarakat menjadi bingung untuk mengatur keuangan dari pemasukan dan pengeluaran mereka.

Terdapat responden mengatakan bahwa dengan adanya kebijakan kenaikan BBM pertalite, responden merasa bingung untuk mengatur keuangan antara pemasukan dan pengeluaran yang semakin membengkak ditambah jika melakukan pembelian di pertamini dengan harga yang relatif mahal membuat responden semakin pusing. Responden juga ada yang mengatakan bahwa penjualan BBM pertalite di pertmaini, pedagang banyak mengambil keuntungan sehingga masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah semakin diberatkan,

responden beranggapan bahwa di pertamini harusnya jangan mengambil keuntungan terlalu banyak agar tidak memberatkan masyarakat.

Adanya kebijakan kenaikan BBM tentunya ada solusi yang solutif untuk menyikapi hal tersebut. Berikut hasil wawancara penulis dengan subyek terkait Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?, yaitu:

Tabel 4.8 Temuan Data Hasil Wawancara dengan Subyek terkait “Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?”

No	Subyek	Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?
1.	Suci	Untuk kenaikan harga sendiri cukup memberatkan bagi saya, karena melihat dari pendapatan yang didapatkan dalam sebulan itu cukup mengeluarkan biaya yang lumayan banyak. Namun pemerintah menurut saya sudah mengupayakan dengan bijak mulai dari kualitas BBM hingga mobilitas jalan raya atau pengguna kendaraan, tetapi pemerintah dibalik itu menaikkan harga sesuai dengan pendapatan UMR yang dimana masyarakat Indonesia tidak semua berpendapatan UMR hal ini cukup memberatkan bagi masyarakat kalangan menengah kebawah. Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan masyarakat lainnya sehingga mereka merasakan kesetaraan termasuk dalam pembelian BBM. Jadi perlunya kesetaraan antara kalangan ke atas dan bawah itu harus setara biar emh gak ada pro dan kontra kalo ada kebijakan baru begitu
2.	Andi	kalo saya sendiri sih menyikapinya ya gimana ya mbak kalo saya berharapnya kepada pemerintah juga harus bijak dalam kenaikan BBM saya tau juga kebutuhan negara tetapi juga harus perhatikan untuk masyarakat yang menengah kebawah mungkin ya gitu aja sih kalo solusinya ya semoga harga bahan bakar di Indonesia harganya stabil lah gak naik kalo bisa ya turun karena untuk menunjang aktivitas juga kan itu juga termasuk kebutuhan primer juga menurut saya gitu sih mbak
3.	Luluk	Solusinya ya harusnya mengurangi penggunaan kendaraan sih mbak tapi gimana bisa dikurangi kalau sudah masuk kebutuhan primer. Serba repot sih mbak mau naik angkot jauh mbak tambah makan waktu, naik motor bensinnya habis banyak. Saya berharap pemerintah segera menurunkan kembali harga BBM mbak, sudah jamannya lagi sulit, mencari uang sulit pemerintah tambah mempersulit dengan BBM dinaikkan terus. Saya menyikapi

		keadaan seperti ini ya gimana ya mbak bingung sih ikuti aturan saja sudah gak bisa bertindak lebih
4.	Berlin	untuk kenaikan harga sendiri cukup memberatkan bagi saya karena melihat dari pendapatan yang saya dapat pengeluaran bulanan itu membutuhkan biaya yang lumayan banyak ditambah lagi kebutuhan BBM yang tambah naik justru semakin memberatkan saya. Saya berharap pemerintah dapat mempertimbangkan kembali untuk menurunkan harga BBM dan lebih memikirkan masyarakatnya yang mengalami ekonomi menengah kebawah
5.	Edo	Solusinya sebenarnya banyak mbak tapi keadaan yang gak memungkinkan kayak pake kendaraan umum, itu menyita waktu mbak gak bisa diburu-buru nanti saya bisa telat kerja, gak menggunakan sepeda motor itu juga gak mungkin kerjanya gimana nanti capek, ya jalan satu-satunya ya mengurangi bepergian gak penting sih mbak. Saya hanya berharap pemerintah segera menurunkan kembali harga BBM di tengah-tengah krisisnya ekonomi saat ini mbak biar gak tambah sulit kita ini
6.	Tutik	Solusinya saat ini saya menerapkan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi untuk keluar sesuai kebutuhan seperti bekerja, ke pasar, atau kemanapun yang sekiranya itu penting. Saya hanya ingin mengkritisi pemerintah untuk mempertimbangkan Kembali jika ingin membuat kebijakan, pemerintah harus memikirkan rakyatnya yang memiliki ekonomi menengah kebawah, sudah mencukupi kebutuhan sehari-hari sulit tambah dipersulit oleh pemerintah
7.	Fahmi	menurut saya pemerintah harusnya memberikan kebijakan dengan tidak menaikkan harga BBM dan harus memikirkan nasib masyarakat menengah kebawah yang mengalami kesulitan ekonomi. Saya tidak memiliki solusi yang gimana-gimana selain harapan agar segera diturunkan harga BBM ini
8.	Nono	pemerintah sebaiknya menurunkan harga BBM agar mengurangi kesulitan dari masyarakat terutama menengah kebawah. Selama ini saya hanya mengurangi bepergian jauh, kalau jauh banget saya menggunakan angkutan umum saja sih mbak biar gak makin mahal
9.	Hari	solusi yang saya gunakan saat ini hanya mengurangi bepergian jauh dengan kendaraan pribadi dan berharap pemerintah segera menurunkan harga BBM serta memikirkan Nasib masyarakat yang tergolong memiliki ekonomi menengah ke bawah, memberikan subsidi BBM pun juga harus diberikan pengawasan yang ketat agar tidak salah sasaran, selama ini loh mbak BBM subsidi masih digunakan orang-orang bermobil mewah, lalu bagaimana dengan masyarakat ini jika terus seperti itu. Pemerintah kurang tegas menindak dilapangan

10.	Julia	Menurut saya pemerintah memberikan kebijakan kurang memikirkan masyarakat menengah ke bawah, sedangkan solusi yang saya lakukan selama ini mencoba mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan lebih sering menggunakan kendaraan umum. Walaupun sebenarnya itu sulit karena memakan waktu yang banyak namun itu bisa menjadi alternatif untuk mengurangi biaya pembelian BBM
-----	-------	---

Berdasarkan hasil wawancara diatas, masyarakat menyikapi kenaikan harga BBM dengan cara yang berbeda-beda dan solusi yang disebutkan adalah dengan mengurangi mobilitas penggunaan kendaraan pribadi, lebih memanfaatkan penggunaan transportasi umum, dan kendaraan yang bebas polusi seperti sepeda listrik atau sepeda ongel. Namun, masyarakat lebih mengkritisi pemerintah dan berharap pemerintah menurunkan harga BBM dan lebih mempertimbangkan masyarakat yang memiliki ekonomi menengah kebawah.

Salah satu responden memberikan tanggapan dengan mengatakan bahwa untuk kenaikan harga sendiri cukup memberatkan bagi responden, karena melihat dari pendapatan yang didapatkan dalam sebulan itu cukup mengeluarkan biaya yang lumayan banyak. Namun pemerintah menurut responden sudah mengupayakan dengan bijak mulai dari kualitas BBM hingga mobilitas jalan raya atau pengguna kendaraan, tetapi pemerintah dibalik itu menaikkan harga sesuai dengan pendapatan UMR yang dimana masyarakat Indonesia tidak semua berpendapatan UMR hal ini cukup memberatkan bagi masyarakat kalangan menengah kebawah. Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan masyarakat lainnya sehingga mereka merasakan kesetaraan termasuk dalam pembelian BBM. Jadi perlunya kesetaraan antara kalangan ke atas dan bawah itu harus setara biar emh gak ada pro dan kontra jika akan mengeluarkan kebijakan baru.

Selain itu terdapat responden juga mengatakan bahwa adanya kebijakan kenaikan harga BBM pertalite pemerintah sebaiknya menurunkan harga BBM agar mengurangi kesulitan dari masyarakat terutama menengah kebawah. Selama ini responden mengungkapkan hanya mengurangi bepergian jauh, dan lebih memanfaatkan angkutan umum agar lebih menghemat biaya.

Upaya efisiensi atau penggunaan hemat BBM yang dituntut pemerintah kepada masyarakat bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Bagi masyarakat Indonesia, dengan daya beli yang umumnya menengah ke bawah, diikuti dengan pola konsumsi sehari-harinya yang belum terkelola dengan optimal, maka ajakan untuk hidup hemat merupakan sesuatu yang sulit untuk diterapkan. Selain itu kebutuhan masyarakat akan BBM pada kondisi masyarakat sekarang ini sudah menjadi suatu kebutuhan hidup sehari-hari yang sifatnya harus dipenuhi, karena berkaitan dengan berbagai aktivitas hidup dan kehidupan masyarakat umumnya.

4.4 Pembahasan

Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang harga jual eceran jenis bahan bakar minyak tertentu dan jenis bahan bakar minyak khusus penugasan. kesatu Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu di titik serah, untuk setiap liternya ditetapkan sebagai berikut:

- a. minyak tanah (kerosene) sebesar Rp2.500,00 (dua ribu lima ratus rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN); dan

b. minyak solar (gas oitj) sebesar Rp6.800,00 (enam ribu delapan ratus rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB).

Kedua Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan ¹⁸ untuk jenis bensin (gasoline) RON 90 di titik serah, untuk setiap liternya ditetapkan sebesar Rp 10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB). Ketiga, Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu dan diktum kedua mulai berlaku terhitung sejak tanggal 3 September 2022 pukul 14.30 WIB.

Berdasarkan temuan data para responden memiliki jawaban yang bervariasi dalam menjawab kebijakan kenaikan harga pertalite di Desa Laban Kulon mulai dari harga pertalite di eceran 11.500-12.000. Merujuk pada keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia ³³ Nomor.218.K/MG.01/MEM.M/2022 tentang Harga Jual Eceran Jenis Bahan Bakar Minyak Tertentu Dan Jenis Bahan Bakar Minyak Khusus Penugasan. Bahwa dengan meningkatnya harga minyak mentah dunia dan untuk mendukung daya beli masyarakat melalui pengalihan subsidi bahan bakar minyak yang tepat sasaran dalam bentuk bantuan langsung tunai dan bantuan sosial, maka perlu dilakukan penyesuaian atas harga jual eceran jenis bahan bakar minyak khusus penugasan. yang mana dalam hal ini yang dimaksudkan tentang jenis bahan minyak tertentu adalah bahan bakar yang berasal dan/atau diolah dari, minyak bumi dengan jenis, standar dan mutu (spesifikasi), harga, volume, dan konsumen tertentu.

Sedangkan semua SPBU sudah berlaku harga yang sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam menaikkan harga BBM yaitu harga pertalite Rp. 10.000 per liter. Telah terjadi perubahan harga antara penjualan BBM di SPBU dan di penjual BBM eceran. kebijakan perubahan BBM yang diumumkan Pertalite oleh pejabat negara pada 4 September 2022. Harga BBM yang tadinya hanya Rp.7.650 per liter naik menjadi Rp.10.000 per liter. Pun juga dengan harga solar subsidi dari Rp Rp.6.800 per liter, harga liter.

Berdasarkan teori kebijakan publik yang dikemukakan oleh Budi Winarno, Sebagai sebuah strategi, kebijakan publik tidak saja bersifat positif, namun juga negatif, dalam arti pilihan keputusan selalu bersifat menerima salah satu dan menolak yang lain. Meskipun terdapat ruang bagi win-win dan sebuah tuntutan dapat diakomodasi, pada akhirnya ruang bagi win-win sangat terbatas sehingga kebijakan publik lebih banyak pada ranah zero-sum-game, yaitu menerima yang ini, dan menolak yang itu.

Berdasarkan temuan data, responden memberikan respon negatif dengan adanya kenaikan harga BBM terutama harga yang ada di eceran. Hal tersebut dikarenakan kebutuhan sehari-hari yang tinggi dan pendapatan yang tidak begitu banyak membuat masyarakat menjadi terbebani dengan kenaikan harga BBM ini. Dapat dipahami bahwa seluruh aktivitas manusia membutuhkan transportasi dan distribusi. Tentunya aktivitas transportasi, distribusi, dan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari tidak terlepas dari keperluan akan BBM. Kenaikan harga BBM ini akan menimbulkan efek eksponensial (*exponential effect*) terhadap berbagai sektor kehidupan industri dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu dapat

dipahami jika diketahui bahwa, kenaikan harga BBM berimplikasi pada makro ekonomi Indonesia.

Hal ini diperkuat dengan Data Analyst Continuum Data Indonesia menyebutkan bahwa 92% masyarakat Indonesia memberikan respon negative terhadap kenaikan harga BBM. Data diperoleh dari 891 ribu pembicaraan terkait BBM dari 424 ribu akun Twitter dari tanggal 29 Agustus sampai dengan 11 September 2022. 92,3% masyarakat memberikan respon negatif terhadap kenaikan BBM mereka mengatakan ekonomi mereka masih belum pulih dari pandemic, tapi sudah dihantam kenaikan BBM.

Berdasarkan teori sistem David Easten, sebelum proses kenaikan harga BBM masyarakat masih aman-aman saja tidak begitu banyak ada perubahan, namun setelah ada kebijakan kenaikan harga BBM telah terjadi perubahan pada pembelian BBM di SPBU. Antrian semakin panjang dan banyak masyarakat yang lebih membeli bensin di SPBU dibandingkan membeli di eceran karena harganya yang memiliki selisih lumayan besar. Salah satu input atau masukan dari masyarakat dengan output berupa kebijakan kenaikan harga BBM, masyarakat memberikan respon yang negatif dan lebih memberi masukan ke pemerintah untuk mementingkan nasib masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Dengan naiknya harga BBM semakin mempersulit masyarakat. Respon yang diberikan masyarakat, hanya sekedar respon.

Masyarakat menyikapi kenaikan harga BBM dengan cara yang berbeda-beda dan solusi yang disebutkan adalah dengan mengurangi mobilitas penggunaan kendaraan pribadi, lebih memanfaatkan penggunaan transportasi umum, dan

kendaraan yang bebas polusi seperti sepeda listrik atau sepeda ongel. Namun, masyarakat lebih mengkritisi pemerintah dan berharap pemerintah menurunkan harga BBM dan lebih mempertimbangkan masyarakat yang memiliki ekonomi menengah kebawah.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari pengumpulan serta analisis oleh peneliti, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, sebagaimana:

1. Kebijakan perubahan BBM yang diumumkan Peralite oleh pejabat negara pada 4 September 2022. Harga BBM yang tadinya hanya ¹³ Rp.7.650 per liter naik menjadi Rp.10.000 per liter. Hal ini berbeda dengan di eceran harganya yang memiliki selisih lebih banyak daripada di SPBU dan semua masyarakat sudah mengetahui harga BBM di eceran untuk peralite sekitar ³⁰ Rp 11.500 – Rp 12.000 per liter sedangkan di SPBU harganya Rp 10.000 per liter.
2. Masyarakat dominan memberikan respon negatif dengan adanya kenaikan harga BBM pada September 2022, respon yang ditunjukkan oleh masyarakat terkait naiknya BBM, masyarakat lebih memilih untuk membeli di SPBU dari pada di eceran karena selisih yang lebih besar, masyarakat lebih memilih antri panjang di SPBU. Selain itu, masyarakat lebih mengkritisi pemerintah dengan naiknya harga BBM membuat masyarakat terutama yang memiliki ekonomi menengah kebawah semakin sulit dalam mengatur keuangan karena selain BBM naik, kebutuhan yang lain juga naik. Sehingga masyarakat berharap pemerintah segera menurunkan harga BBM dan lebih mempertimbangkan nasib dari masyarakat ekonomi menengah kebawah jika ingin membuat kebijakan.

5.2 Saran

Setelah membuat kesimpulan, peneliti mengutarakan saran, yaitu:

1. Bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya mempertimbangkan dulu sebelum melakukan kebijakan kenaikan harga BBM. Kebutuhan negara memang mendesak, namun masyarakat ekonomi menengah kebawah juga harus dipikirkan agar tidak mengalami kesulitan terus menerus dengan beban harga BBM yang melambung dan kebutuhan sehari-hari belum terpenuhi.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat seharusnya berusaha mencari solusi yang efektif dengan mengurangi penggunaan kendaraan pribadi untuk menghemat biaya dengan memanfaatkan transportasi umum atau media yang lain yang dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi.


DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2015. *Sosiologi: Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Azmi, Akmalul. 2022. BBM Naik Respon Warga Gresik Beragam, <https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/426955/bbm-naik-respon-warga-gresik-beragam>. diakses pada 17 Juli 2023
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Prenada Media Group
- DPRD Gresik, 2022, DPRD Gresik Menerima Aksi GEPAL Terkait Penolakan Kenaikan BBM, <https://dprd.gresikkab.go.id/berita/dprd-gresik-menerima-aksi-gepal-terkait-penolakan-kenaikan-bbm>, diakses pada 17 Juli 2023
- Haryadi, Malvyandie. 2022. Beragam Respon Warga Soal Naiknya Harga BBM: [bingung Hingga Keluhkan Pendapatan Tak Ikut, https://www.tribunnews.com/nasional/2022/09/03/beragam-respons-warga-soal-naiknya-harga-bbm-bingung-hingga-yang-keluhkan-pendapatan-tak-ikut-naik](https://www.tribunnews.com/nasional/2022/09/03/beragam-respons-warga-soal-naiknya-harga-bbm-bingung-hingga-yang-keluhkan-pendapatan-tak-ikut-naik). diakses pada 17 Juli 2023
- H. Detlef Kammeier. 2002. Linking Decentralization to Urban Development. United Nation Human Settlements Programme. UN-HABITA.
- Hrp, Ghilman Rozy dan Aslami, Nuri. 2022. Analisis BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia. Dampak JIKEM Kebijakan Perubahan Publik Harga
- Ihsan, Mohammad. 2010. *Kebijakan Publik: Dalam Perspektif Ilmu Politik dan Ilmu Administrasi*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Insi Nantika Jelita, 2022, Harga Pertamina Naik, Ahok: Pertamina Tak Nyari Untung, <https://www.google.com/amp/s/www.medcom.id/amp/GNIW9nmK-harga-pertamax-naik-ahok-pertamina-tak-nyari-untung>, diakses pada 24 Mei 2023
- Iqbal Dwi Purnama, 2022, Harga Pertamina Naik Jadi Rp 12.000 per Liter, Simak Curhatan Driver [11](https://www.google.com/amp/s/ekbis.xindone.ws/newsread/730813/34/harga-pertamax-naik-jadi-rp12000-per-liter-simak-curhatan-driver-ojol-1648818259) Ojol, Sindonews.com, <https://www.google.com/amp/s/ekbis.xindone.ws/newsread/730813/34/harga-pertamax-naik-jadi-rp12000-per-liter-simak-curhatan-driver-ojol-1648818259>, diakses pada 20 Januari 2023
- Kamal. 2015. *Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (Sembako) di Kota Makassar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
- Leemans, A.F. 1970. *Changing Patterns of Local Government*, International Union of Local Authorities, the Hague

- Mangeswuri, Dewi Restu. 2022. *Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Pertamina dan Strategi Kebijakannya*. Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual dan Strategis. Vol. XIV No. 7/1/Pulslit/April/2022. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI.
- Merdeka.com. 2022. Kebijakan Pembatasan, DPR Sebut BBM Subsidi Bukan Buat Orang Kaya, <https://www.merdeka.com/uang/kebijakan-pembatasan-dpr-sebut-bbm-subsidi-bukan-buat-orang-kaya.html>. Diakses pada 24 Mei 2023
- Milles dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moleong. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja
- Nurhidayat, Despian. 2022. 92% Masyarakat Berikan Respon Negatif Terhadap Kenaikan Harga BBM, <https://mediaindonesia.com/ekonomi/522931/92-masyarakat-berikan-respons-negatif-terhadap-kenaikan-harga-bbm>. diakses pada 17 Juli 2023
- Oktaviani, Rina Sahra. 2007. *Dampak Kenaikan Bahan Bakar Minyak Terhadap Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putra, Dwi Aditya. 2022. Efek Domino Dampak Kenaikan Harga Pertamina terhadap Perekonomian, <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/efek-domino-dampak-kenaikan-harga-pertamax-terhadap-perekonomian-gqtD>. diakses pada 20 Januari 2023
- Setiawan, Verda Nano. 2022. Harga Pasar Pertamina Bisa Rp 16.000, Nombok Pertamina Membesar, <https://www.google.com/amp/s/www.cnbcindonesia.com/news/20220328091252-4-326445/harga-pasar-pertamax-bisa-rp16000-nombok-pertamina-membesar/amp>.diakses pada 20 Januari 2023
- Soekanto, Soerjono. 1993. *Kamus Sosiologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- _____.2014. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Steve Leach, et. al. 1994. *The Changing Organisation and Management of Local Government*, London : Macmillan Press LTD
- Sugiyono. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta
- Tarigan, Ir. Antonius. 2019. *Mencermati Dampak Kebijakan Publik Dalam Program Penanggulangan Kemiskinan*. Program Doktor FISIP Universitas Indonesia, Konsentrasi Kebijakan Publik

- Taufiqurokhman. 2014. Kebijakan Publik Pendelegasian Tanggungjawab Negara Kepada Presiden Selaku Penyelenggara Pemerintahan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Moestopo Beragama (Pers)
- Varma. 1992. Teori Politik Modern. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Walgito, Bimo. 1980. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta
- Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Media Pressindo.

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Sekretanat: Jl. Dukuh Kupang XXV/54, Telp. (031) 5677577, 5689738-40 (Hunting) Fax, 5679791
Website : <http://www.uwks.ac.id>, Email: bagisuwks@gmail.com Surabaya 60225

Nomor : 118 A/FISIP/UWKS/111/2023
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Permohonan Izin penelitian

9 Maret 2023

Yth. SPBU SIDOWUNGU
Menganti, Kabupaten Gresik

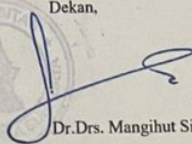
Dengan Hormat,

Dalam rangka memenuhi kurikulum Program Studi Ilmu Politik maka Mahasiswa diwajibkan mengadakan Penelitian lapangan.

Untuk keperluan tersebut, kami bermaksud mengajukan permohonan ij in untuk atas nama mahasiswa kami sebagai berikut:

Nama NPM : Adistiya Tasya Regita
Prodi : 19520015
Judul : Ilmu Politik
: Kebijakan Pemerintah Tentang kenaikan harga jual Peralite di
Desa Laban Kulon (Sudi Tentang Kebijakan Pemerintah Tahun .
2022)

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. Mangihut Siregar, M.Si

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Nama:

Usia:

Jenis Kelamin:

Pekerjaan:

Alamat:

1. Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?
2. Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?
3. Bagaimana dengan harga di SPBU?
4. Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?
5. Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?
6. Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?
7. Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?
8. Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?
9. Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?
10. Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?
11. Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

TRANSKRIP WAWANCARA

SUBYEK 1

Nama: Suci

Usia: 25 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

S: untuk harga pertalite seharga 11.500 ada yang 12.000 mbak beda-beda sih harganya

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

S: tentunya ada, karena selisih harga yang lumayan yang semula di eceran hanya 10.000 sekarang menjadi 12.000

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

S: Kalau di SPBU sendiri tentunya lebih murah mbak seperti yang diumumkan pemerintah untuk pertalite 10.000 per liter

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

S: tidak, karena selisih harga yang lumayan jadi sekalian di SPBU aja mengingat pertamini yang mengambil untung lebih banyak

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

S: menurut saya semakin memberatkan masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah sih

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

S: tentu mbak karena kendaraan kan kebutuhan jadi setiap hari pasti menggunakan kendaraan

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

S: ya gak ada mbak paling cuma mengurangi bepergian yang gak penting biar lebih hemat aja sih

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

S: 2-3 hari sekali tergantung kebutuhan

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

S: emh merasa sedikit rugi karena jika dibandingkan dengan di SPBU beli dengan harga yang sama tapi mendapatkan jumlah bensin yang lebih sedikit

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

S: 2-3 kali dalam sebulan

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

S: Untuk kenaikan harga sendiri cukup memberatkan bagi saya, karena melihat dari pendapatan yang didapatkan dalam sebulan itu cukup mengeluarkan biaya yang lumayan banyak. Namun pemerintah menurut saya sudah mengupayakan dengan bijak mulai dari kualitas BBM hingga mobilitas jalan raya atau pengguna kendaraan, tetapi pemerintah dibalik itu menaikkan harga sesuai dengan pendapatan UMR yang dimana masyarakat Indonesia tidak semua berpendapatan UMR hal ini cukup memberatkan bagi masyarakat kalangan menengah kebawah. Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan masyarakat lainnya sehingga mereka merasakan kesetaraan termasuk dalam pembelian BBM. Jadi perlunya kesetaraan antara kalangan ke atas dan bawah itu harus setara biar emh gak ada pro dan kontra kalo ada kebijakan baru begitu

P: Terima Kasih

S: Sama-sama

SUBYEK 2

Nama: Andi

Usia: 26 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

A: eh setau saya bahan bakar eceran harganya mungkin 11.500 ya mbak ya kalo pertamax saya kurang tau karena belum pernah beli sih kalo di eceran

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

A: ya tentu ada kan mba, karena kalo BBM naik di harga bensin eceran pasti naik

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

A: Kalo harga di SPBU 10.000 untuk pertalite sedangkan untuk pertamax setau saya 12.500

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

A: eh enggak sih kalo saya beli bahan bakar eceran itu mungkin karena yang pertama saya lupa ngisi bahan bakar atau ada hal yang mungkin lagi saya butuh jadi mangkannya itu gak keburu ke Pom Bensin mbak jadinya beli di bensin eceran

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

A: emh menurut saya kerja sebagai pegawai ya mbak pegawai kantor sedangkan saya harus menempuh jarak yang lebih dari 10 km menurut saya agak berat ya mbak dan sedikit memberatkan. Meskipun gaji kami UMR tetapi kebutuhan yang lain bisa tidak terpenuhi gara-gara kenaikan BBM ini mba

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

A: iya mbak kendaraan selalu jalan setiap hari untuk kerja mbak

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

A: mungkin 3-4 hari ya mba

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

A: ya, mau demo juga tidak menyelesaikan masalah mbak, jadi ya diam aja mau mogok tidak menggunakan kendaraan itu ya butuh, gimana lagi mbak tetap mematuhi pemerintah Cuma ya gitu sebisa mungkin gak beli bensin di eceran dan selalu mengupayakan beli di SPBU biar murah

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

A: yaitu tadi harga pertalite naik dikarenakan harga BBM juga naik mbak emh kita juga tau bahwa bahan bakar eceran itu di khususkan biasanya kalo kita laki kepepet mungkin tau tidak ada waktu ke Pom untuk antri terus jarak yang terlau jauh untuk ke pom dan lain-lain itu sih mbak

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

A: kalo pas kepepet aja sih mbak

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

A: kalo saya sendiri sih menyikapinya ya gimana ya mbak kalo saya berharapnya kepada pemerintah juga harus bijak dalam kenaikan BBM saya tau juga kebutuhan negara tetapi juga harus perhatikan untuk masyarakat yang menengah kebawah mungkin ya gitu aja sih kalo solusinya ya semoga harga bahan bakar di Indonesia harganya stabil lah gak naik kalo bisa ya turun karena untuk menunjang aktivitas juga kan itu juga termasuk kebutuhan primer juga menurut saya gitu sih mbak

P: baik terima kasih ya mas

A: iya sama-sama mbak

SUBYEK 3

Nama: Luluk

Usia: 34 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Penjaga Toko

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

L: kalau di daerah sini harga pertalite sekitar 11.500

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

L: ada mbak di harganya yang semakin naik, kebutuhan yang lain juga naik

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

L: kalo di SPBU per liternya untuk pertalite 10.000 itu lebih murah mbak dibanding di eceran

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

L: iya, karena rumah jauh dari pom bensin mbak, jadi terpaksa harus membeli bensin di eceran terus. Kalau kebetulan lewat pom bensin ya beli di pom

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

L: saya kurang setuju dengan adanya kenaikan harga BBM dan selisih di eceran lumayan jauh dengan yang di pom bensin. Tapi walaupun kurang setuju saya tetap menggunakan BBM dan membelinya karena kebutuhan sih mbak yah gimana lagi ya kendaraan harus jalan tiap hari. Jalan kaki ya gak mungkin wong rumah saya jauh dari tempat kerja

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

L: selalu mbak untuk berangkat kerja, naik kendaraan umum kelamaan

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

L: 3 hari sekali tapi tergantung penggunaan sih

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

L: Pngen protes mbak tapi gimana ya mbak, pemerintah kok kaya gak adil tiba-tiba dinaikkan gitu aja gak mikirin rakyat menengah kebawah seperti saya ini, sudah sulit makin sulit mbak.

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

L: saya merasa dirugikan mbak karena menguras kantong, sekarang loh mbak pertalite naik di eceran tambah naiknya banyak banget kan gimana gak menguras kantong kalo kebutuhan yang lain juga banyak pusing wes mbak gtw gimana ngaturnya

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

L: lebih sering mbak dari pada di pom

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

L: Solusinya ya harusnya mengurangi penggunaan kendaraan sih mbak tapi gimana bisa dikurangi kalau sudah masuk kebutuhan primer. Serba repot sih mbak mau naik angkot jauh mbak tambah makan waktu, naik motor bensinnya habis banyak. Saya berharap pemerintah segera menurunkan kembali harga BBM mbak, sudah jamannya lagi sulit, mencari uang sulit pemerintah tambah mempersulit dengan BBM dinaikkan terus. Saya menyikapi keadaan seperti ini ya gimana ya mbak bingung sih ikuti aturan saja sudah gak bisa bertindak lebih

SUBYEK 4

Nama: Berlin

Usia: 23 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

B: kalo kisaran harga pertalite sekitar harga 11.500 sedangkan pertamax harganya sekarang 14.000

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

B: tentunya ada karena harganya naik, di SPBU naik di eceran semakin naik tambah melambung tinggi

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

B: kalo di SPBU pertalite per liter harganya 10.000 sedangkan pertamax kalo 1 liter kisaran harga 12.500

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

B: emh sebenarnya saya tidak pernah membeli yang eceran karena selisih harganya yang lumayan berbeda jadi kalo di SPBU nya terkesan lebih murah walaupun saya harus antri Panjang gpp mbak yang penting saya bisa membeli BBM di SPBU dibandingkan di eceran

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

B: menurut saya semakin memberatkan masyarakat khususnya kalangan menengah kebawah, saya sendiri sebenarnya keberatan dengan kenaikan BBM ini, hanya saja saya tim pengikut saja maksudnya mengikuti aturan pemerintah, kalau saya menolak harga BBM tidak akan menjadi turun juga kan mbak

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

B: iya tentu saja saya menggunakannya setiap hari karena kebutuhan

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

B: biasanya sih terganung perjalanan mbak kalo missal eh tiap hari digunakan dalam jarak tempuh yang lumayan jauh biasanya 2 hari sekali saya menggunakan bahan bakar tersebut

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

B: Tindakan yang saya lakukan hanya mengurangi kuantitas berkendara yaitu saya akan menggunakan kendaraan pribadi saya untuk bepergian yang sekiranya penting. Saya mengurangi bepergian jauh selain kepentingan bekerja

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

B: saya merasa sedikit rugi karena jika dibandingkan dengan SPBU dengan harga yang sama tapi tidak mendapatkan jumlah liter yang berbeda

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

B: kalo di eceran tergantung keadaan sih mbak kalo semisal jauh dari SPBU eh saya sekitar sebulan 2x

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

B: untuk kenaikan harga sendiri cukup memberatkan bagi saya karena melihat dari pendapatan yang saya dapat pengeluaran bulanan itu membutuhkan biaya yang lumayan banyak ditambah lagi kebutuhan BBM yang tambah naik justru semakin memberatkan saya. Saya berharap pemerintah dapat mempertimbangkan kembali untuk menurunkan harga BBM dan lebih memikirkan masyarakatnya yang mengalami ekonomi menengah kebawah.

P: oh gitu baik, terima kasih banyak ya mbak

B: iya, sama-sama

SUBYEK 5

Nama: Edo

Usia: 25 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

E: eh untuk perkiraan sekitar 12.000 kalau di eceran

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

E: eh ada perubahannya ada di harga pasar semakin naik, di SPBU naik di eceran juga lebih mahal

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

E: oh untuk harga di SPBUnya lumayan murah hanya sekitar 10.000 per liter untuk pertalite tetapi sering antri panjang sih mbak apalagi setelah kenaikan BBM ini setiap berangkat kerja, waktu istirahat, dan pulang kerja itu pasti SPBU dimanapun rame orang-orang yang membeli BBM pertalite

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

E: jarang sih mbak, kan mahal loh selisih 2k di SPBU, mending saya antri lama di SPBU gpp asalkan dapat yang lebih murah

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

E: Respon saya dengan naiknya BBM sebenarnya kurang setuju mbak karena semakin tinggi harga BBM baik di SPBU di eceran juga naik jadi dengan BBM naik semua kebutuhan pokok ikut naik jadi ya tambah banyak pengeluaran

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

E: iya saya menggunakan setiap hari mbak karena kebutuhan kemana-mana pasti menggunakan motor terutama

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

E: kira-kira 2 hari sekali mbak tergantung jauh gaknya

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

E: Pengen demo agar BBM naik mbak, tapi kan disini gak ada reaksi apa-apa untuk demo, warganya lempeng-lempeng aja mbak, capek mungkin demo juga tidak menyelesaikan masalah ya amannya tetap mengikuti aturan pemerintah, mengurangi beli di eceran dan lebih memilih ke SPBU aja kan lebih murah walaupun masih terbilang mahal tapi gak semahal di eceran mbak

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

E: eh tentunya saya merasa dirugikan karena pengeluarannya yang semakin banyak, di eceran juga seharusnya jangan mengambil untung terlalu banyak biar masyarakat gak berpikir ulang untuk membeli di eceran, sekarang loh mbak selisihnya 2 ribu apa gak banyak banget untungnya dari penjual eceran

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

E: jarang sih mbak, karena selisihnya yang banyak saya lebih memilih antri di pom bensin dari pada beli di eceran

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

E: Solusinya sebenarnya banyak mbak tapi keadaan yang gak memungkinkan kayak pake kendaraan umum, itu menyita waktu mbak gak bisa diburu-buru nanti saya bisa telat kerja, gak menggunakan sepeda motor itu juga gak mungkin kerjanya gimana nanti capek, ya jalan satu-satunya ya mengurangi bepergian gak penting sih mbak. Saya hanya berharap pemerintah segera menurunkan kembali harga BBM di tengah-tengah krisisnya ekonomi saat ini mbak biar gak tambah sulit kita ini

SUBYEK 6

Nama: Tutik

Usia: 28 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Ibu Rumah Tangga

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

T: sekitar 11.500 sampai 12.000

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

T: ada di harganya yang berubah yang semula harganya sekitar 7k jadi 10k itu di SPBU sedangkan di eceran dari 10k jadi 12k tambah mahal mbak

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

T: untuk di SPBU masih tergolong murah mbak sesuai edaran 10.000 per liter kalo pertalite

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

T: tidak pernah mbak karena lebih mahal selisihnya banyak saya selalu membeli di SPBU walaupun di SPBU sendiri harus antri

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

T: Bagi saya dengan naiknya BBM menyulitkan masyarakat menengah ke bawah tapi bagaimana lagi mbak kita sebagai masyarakat harus tunduk dengan kebijakan pemerintah yang tidak masuk akal menurut saya ini, sudah BBM naik kebutuhan pokok juga naik kan tambah bingung, mau bilang gak setuju itu gimana ya harus ngikut aja sih kebijakan pemerintah

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

T: selalu mbak kemana-mana saya bawa motor mau ngontel capek sudah gak kuat

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

T: 2 sampai 4 hari sekali tergantung kebutuhan perginya mbak

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

T: yah gak melakukan tindakan apa-apa mbak, mau protes juga gak bisa, saya masyarakat kecil mbak nurut aja apa kata pemerintah. Sebenarnya keberatan

dengan kebijakan ini tapi pa daya mbak gak bisa gimana-gimana tambah bingung

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

T: saya merasa rugi dengan semakin naiknya harga pertalite naik karena kebutuhan saya banyak jadi saya berpikir ulang kalo mau beli di eceran kalo gak bener-bener kepepet ya gak beli di eceran

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

T: hampir tidak pernah mbak, saya selalu mengusahakan untuk beli di SPBU walaupun harus antri panjang

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

T: Solusinya saat ini saya menerapkan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi untuk keluar sesuai kebutuhan seperti bekerja, ke pasar, atau kemanapun yang sekiranya itu penting. Saya hanya ingin mengkritisi pemerintah untuk mempertimbangkan Kembali jika ingin membuat kebijakan, pemerintah harus memikirkan rakyatnya yang memiliki ekonomi menengah kebawah, sudah mencukupi kebutuhan sehari-hari sulit tambah dipersulit oleh pemerintah.

SUBYEK 7

Nama: Fahmi

Usia: 24 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan: Barista

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

F: kalo di eceran harganya macem-macem mbak ada yang 11.500 per liter, ada uang 12.000 per liter

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

F: menurut saya perubahannya ada di harga mbak, yang semula hanya sekitar 7650 menjadi 10.000 per liter itu pun hanya di SPBU kalau di eceran jadi lebih mahal

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

F: kalo di SPBU sekarang harganya 10.000 per liter untuk pertalite mbak tentunya lebih murah dari harga di eceran

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

F: tidak mbak, saya mencoba untuk selalu ke POM jadi saya beli ke eceran kalo pas kepept aja sih kalo gak saya ya langsung ke SPBU

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

F: saya merasa keberatan dengan naiknya harga BBM terutama di eceran mbak karena ekonomi saya lagi sulit, kebutuhan saya banyak belum ditambah dengan naiknya BBM

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

F: tentu saja iya untuk menjalankan aktivitas sehari-hari

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

F: 3 hari sekali mbak tergantung kebutuhan

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

F: gak bisa melakukan tindakan apapun mbak selain patuh dan tunduk dengan kebijakan pemerintah, mau demo juga masyarakat sepertinya sudah tidak begitu antusias untuk melakukan karena gak mungkin didengar pemerintah juga

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

F: saya merasa keberatan dengan tingginya harga pertalite terutama di eceran dan saya berharap di eceran jangan mengambil untung terlalu banyak agar orang-orang gak mempertimbangkan untuk tetap beli di eceran

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

F: hamper tidak pernah mbak, ya gimana ya, mahal loh mending di SPBU gpp sudah harus antri-antri asalkan dapat beli bensin murah

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

F: menurut saya pemerintah harusnya memberikan kebijakan dengan tidak menaikkan harga BBM dan harus memikirkan nasib masyarakat menengah kebawah yang mengalami kesulitan ekonomi. Saya tidak memiliki solusi yang gimana-gimana selain harapan agar segera diturunkan harga BBM ini.

SUBYEK 8

Nama: Nono

Usia: 27 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan: Wiraswasta

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

N: 11.500 per liter mbak kalo di eceran

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

N: perubahan di harga mbak, selain itu juga jumlah orang yang membeli pertalite di SPBU semakin banyak sehingga harus antri-antri mengekor panjang

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

N: sekitar 10.000 per liter mbak lebih murah dari eceran

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

N: jarang mbak karena lebih suka beli di SPBU gpp harus antri panjang yang penting lebih murah

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

N: saya sebenarnya kurang setuju dengan naiknya harga BBM, karena pengeluaran yang dikeluarkan tambah banyak dari BBM yang tinggi, kebutuhan yang lain juga tinggi jadi bingung ngatur keuangannya

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

N: tentu mbak saya menggunakan kendaraan tiap hari

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

N: 2 hari sekali tergantung kebutuhan mbak

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

N: tindakan apa ya mbak, selama ini saya gak melakukan apa-apa dengan naiknya harga BBM ini, disini gak ada aksi apa-apa soalnya. Masyarakat tetap melakukan aktivitas seperti biasanya hanya saja tingkat orang yang membeli BBM di SPBU semakin banyak terutama pertalite jika saya lihat setiap hari di beberapa SPBU loh ya

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

N: saya pusing mbak gimana mengatur keuangan saya jika pertalite naik terus, sudah kebutuhan banyak tambah mahal, pemasukan kurang pengeluarannya tambah banyak. Kok ya tega pemerintah membuat kebijakan seperti ini tanpa memikirkan masyarakatnya yang tambah miskin jika apa-apa naik ekonomi sulit dicari

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

N: jarang mbak saya rugi kalo beli eceran jadi mending ke SPBU

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

N: pemerintah sebaiknya menurunkan harga BBM agar mengurangi kesulitan dari masyarakat terutama menengah kebawah. Selama ini saya hanya mengurangi bepergian jauh, kalau jauh banget saya menggunakan angkutan umum saja sih mbak biar gak makin mahal

SUBYEK 9

Nama: Hari

Usia: 28 Tahun

Jenis Kelamin: Laki-Laki

Pekerjaan: Karyawan Swasta

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

H: harganya macem-macem ada yang 11.500 ada yang 12.000 per liter untuk pertalite

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

H: perubahannya ada di harganya semakin mahal dan di SPBU semakin banyak yang antri untuk beli bensin apalagi pertalite banyak banget mbak pertamax malah sepi kadang

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

H: kalo di SPBU lebih murah dong mbak hanya 10.000 per liter untuk pertalite

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

H: kadang-kadang mbak karena lebih mahal daripada di SPBU, kalau bisa ke SPBU kenapa beli eceran walaupun di SPBU selalu ramai yang membeli pertalite saya tetap memilih untuk membeli di SPBU mbak

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

H: respon saya kurang setuju mbak karena pendapatan saya walaupun UMR kebutuhan yang lain masih banyak tapi bagaimana lagi kita sebagai masyarakat harus taat aturan waktunya naik karena kebutuhan terpaksa harus tetap membeli dan mencari yang lebih murah harganya

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

H: pastinya mbak untuk bekerja dan aktivitas sehari-hari

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

H: 2 hari sekali mbak tergantung kuantitas dan jarak

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

H: Mau tindakan ataupun aksi apapun tidak akan merubah keadaan mbak, tindakannya adalah lebih memilih tempat yang menjual bensin lebih murah. Karena yang paling murah di SPBU ya saya lebih melakukan tindakan untuk membeli di SPBU daripada di eceran mbak walaupun sebenarnya saya kurang setuju dengan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah ini

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

H: di eceran terlalu banyak mengambil keuntungan dan memberatkan masyarakat, harusnya agar masyarakat tidak semakin berat walaupun tidak sama dengan di SPBU setidaknya jangan mengambil keuntungan semakin banyak

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

H: jarang mbak, mending di SPBU belinya karena lebih murah

P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

H: solusin yang saya gunakan saat ini hanya mengurangi bepergian jauh dengan kendaraan pribadi dan berharap pemerintah segera menurunkan harga BBM serta memikirkan Nasib masyarakat yang tergolong memiliki ekonomi menengah ke bawah, memberikan subsidi BBM pun juga harus diberikan pengawasan yang ketat agar tidak salah sasaran, selama ini loh mbak BBM subsidi masih digunakan orang-orang bermobil mewah, lalu bagaimana dengan masyarakat ini jika terus seperti itu. Pemerintah kurang tegas menindak dilapangan

SUBYEK 10

Nama: Julia

Usia: 22 Tahun

Jenis Kelamin: Perempuan

Pekerjaan: Penjaga Toko

Alamat: Desa Laban Kulon Gresik

P: Berapa harga eceran pertalite di Desa Laban Kulon Gresik ini?

J: harga pertalite 11.500 per liter untuk di eceran

P: Apakah ada perubahan dengan sebelum naiknya harga pertalite?

J: ada mbak di harganya kan yang semakin mahal dan juga kebiasaan masyarakat lebih meramaikan SPBU daripada di eceran sampai antri panjang apalagi waktu jam berangkat dan pulang kerja

P: Bagaimana dengan harga di SPBU?

J: untuk di SPBU harganya masih relatif lebih murah dibandingkan dengan di eceran

P: Apakah anda sering membeli BBM di eceran? Jika iya kenapa?

J: lebih jarang mbak karena lebih mahal jadi saya rela antri panjang di SPBU

P: Bagaimana respon anda dengan semakin tingginya harga BBM di eceran?

J: saya merasa rugi mbak jika membeli bensin di eceran karena selisih harganya jauh dengan SPBU jadi ya mending membeli di SPBU

P: Apakah anda menggunakan kendaraan setiap hari?

J: iya mbak pastinya saya menggunakan kendaraan setiap hari

P: Dalam berapa hari sekali anda membeli BBM?

J: 3 hari sekali

P: Bagaimana tindakan yang anda lakukan dengan naiknya harga BBM?

J: tindakan yang saya lakukan selama ini saya lebih sering membeli BBM di SPBU dibandingkan di eceran mbak karena harganya yang relatif lebih murah. Mau protes ke pemerintah juga percuma mbak pasti gak didengerin, ya sudah gimana lagi ngikut aja

P: Bagaimana pendapat anda dengan harga pertalite di eceran naik?

J: bingung mengatur keuangan mbak kebutuhan banyak eceran tambah naik harusnya di eceran jangan mengambil untung lebih banyak biar gak selisihnya tambah banyak

P: Seberapa sering anda membeli pertalite di eceran?

J: jarang sih mbak, rugi loh mbak kalo beli di eceran terus selisihnya banyak

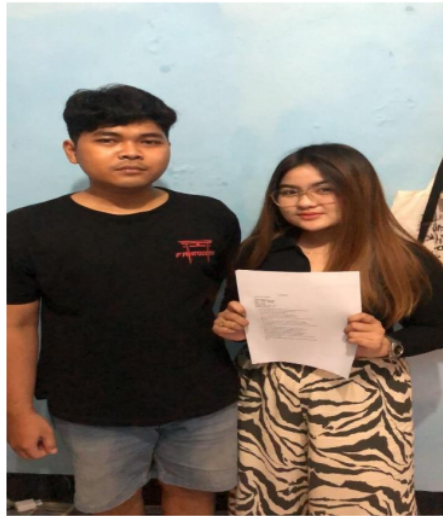
P: Bagaimana solusi anda dengan harga BBM dan bagaimana cara anda menyikapinya?

J: Menurut saya pemerintah memberikan kebijakan kurang memikirkan masyarakat menengah ke bawah, sedangkan solusi yang saya lakukan selama ini mencoba mengurangi penggunaan kendaraan pribadi dan lebih sering menggunakan kendaraan umum. Walaupun sebenarnya itu sulit karena memakan waktu yang banyak namun itu bisa menjadi alternatif untuk mengurangi biaya pembelian BBM

DOKUMENTASI



**Wawancara dengan Suci
Selasa, 6 Juni 2023**



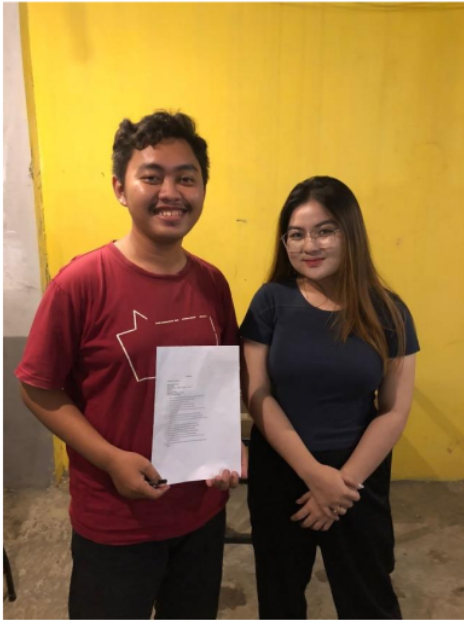
**Wawancara dengan Andi
Selasa, 6 Juni 2023**



**Wawancara dengan Luluk
Rabu, 7 Juni 2023**



**Wawancara dengan Berlin
Rabu, 7 Juni 2023**



**Wawancara dengan Edo
Kamis, 8 Juni 2023**



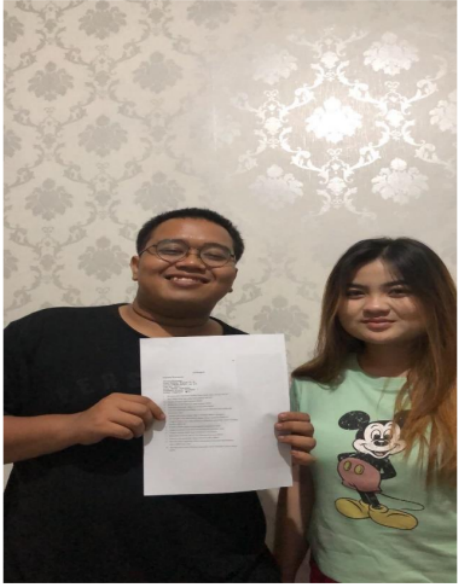
**Wawancara dengan Tutik
Kamis, 8 Juni 2023**



**Wawancara dengan Fahmi
Kamis, 8 Juni 2023**



**Wawancara dengan Nono
Kamis, 8 Juni 2023**



**Wawancara dengan Hari
Jumat, 9 Juni 2023**



**Wawancara dengan Julia
Jumat, 9 Juni 2023**

Revisi Skripsi Adistiya Tasya Terbaru-1

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.unsil.ac.id Internet Source	3%
2	erepository.uwks.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Student Paper	1%
4	mediamon.esdm.go.id Internet Source	1%
5	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
6	perpus.usn.ac.id Internet Source	<1%
7	123dok.com Internet Source	<1%
8	eprints.untirta.ac.id Internet Source	<1%
9	tribrataneews.bali.polri.go.id	

Internet Source

<1 %

10

publish.ojs-indonesia.com

Internet Source

<1 %

11

www.google.com

Internet Source

<1 %

12

Submitted to Universitas Lancang Kuning

Student Paper

<1 %

13

pontianak.tribunnews.com

Internet Source

<1 %

14

Submitted to Program Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta

Student Paper

<1 %

15

repofeb.undip.ac.id

Internet Source

<1 %

16

archive.org

Internet Source

<1 %

17

core.ac.uk

Internet Source

<1 %

18

jdih.esdm.go.id

Internet Source

<1 %

19

repository.ummat.ac.id

Internet Source

<1 %

20

eprints.uny.ac.id

Internet Source

<1 %

21

docplayer.info

Internet Source

<1 %

22

www.docstoc.com

Internet Source

<1 %

23

Anak Agung Istri Arinta Maharani, Sri Suryani Prasetiyowati, Yuliant Sibaroni. "Classification of Public Sentiment on Fuel Price Increases Using CNN", Sinkron, 2023

Publication

<1 %

24

www.merdeka.com

Internet Source

<1 %

25

dprd.gresikkab.go.id

Internet Source

<1 %

26

repository.unsri.ac.id

Internet Source

<1 %

27

hendrasetyawan1jt.blogspot.com

Internet Source

<1 %

28

repository.ub.ac.id

Internet Source

<1 %

29

etd.repository.ugm.ac.id

Internet Source

<1 %

30

forum.detik.com

Internet Source

<1 %

31	kelembagaandas.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	lib.ui.ac.id Internet Source	<1 %
33	radarjember.jawapos.com Internet Source	<1 %
34	eprints.umm.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository.maranatha.edu Internet Source	<1 %
36	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
37	repository.unri.ac.id Internet Source	<1 %
38	docobook.com Internet Source	<1 %
39	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1 %
40	repository.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
41	wahidpriyono.com Internet Source	<1 %
42	fliphtml5.com Internet Source	<1 %

43	library.polmed.ac.id Internet Source	<1 %
44	id.123dok.com Internet Source	<1 %
45	makassar.tribunnews.com Internet Source	<1 %
46	tirto.id Internet Source	<1 %
47	www.kompasiana.com Internet Source	<1 %
48	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
49	ekonomi.bisnis.com Internet Source	<1 %
50	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
51	himia.umj.ac.id Internet Source	<1 %
52	jurnal.um-tapsel.ac.id Internet Source	<1 %
53	mediaindonesia.com Internet Source	<1 %
54	nanopdf.com Internet Source	<1 %

55 repository.its.ac.id <1 %
Internet Source

56 repository.unhas.ac.id <1 %
Internet Source

57 www.issr-journals.org <1 %
Internet Source

58 Yosep Musa Nainggolan, Taufik Yahya, M. Amin Qodri. "Jual Beli Tanah di Bawah Tangan di Desa Selat Kecamatan Pelayung Kabupaten Batanghari", Zaaken: Journal of Civil and Business Law, 2020 <1 %
Publication

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Revisi Skripsi Adistiya Tasya Terbaru-1

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41

PAGE 42

PAGE 43

PAGE 44

PAGE 45

PAGE 46

PAGE 47

PAGE 48

PAGE 49

PAGE 50

PAGE 51

PAGE 52

PAGE 53

PAGE 54

PAGE 55

PAGE 56

PAGE 57

PAGE 58

PAGE 59

PAGE 60

PAGE 61

PAGE 62

PAGE 63

PAGE 64

PAGE 65

PAGE 66

PAGE 67

PAGE 68

PAGE 69

PAGE 70

PAGE 71

PAGE 72

PAGE 73

PAGE 74

PAGE 75

PAGE 76

PAGE 77

PAGE 78

PAGE 79

PAGE 80

PAGE 81

PAGE 82

PAGE 83

PAGE 84

PAGE 85

PAGE 86

PAGE 87

PAGE 88

PAGE 89

PAGE 90

PAGE 91

PAGE 92

PAGE 93

PAGE 94

PAGE 95

PAGE 96

PAGE 97

PAGE 98

PAGE 99

PAGE 100

PAGE 101

PAGE 102

PAGE 103
